



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN
UNTUK BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA TELAGA SARANGAN
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2001**

SKRIPSI



Oleh :

TAUFIQURRAHMAN

NIM. 960210301056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2001

Asal	Head	Klasifikasi
Terima Tanggal	Pembelian	338.4
No. Induk	18 SEP 2001	TAU
	SRS	8

MOTTO

وَالْحَصِيرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

"Demi masa, sesungguhnya manusia itu berada dalam kerugian, kecuali orang-orang beriman, mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati dalam kebenaran serta menetapi kesabaran"

(QS. Al-Ashr)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ فَإِنَّ اللَّهَ
مَعَ الصَّابِرِينَ ۝ (١٥٣)

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(QS. Al-Baqarah : 153)

Persembahan

Dengan segala kerendahan hati, karya ini aku persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda, Bapak Muchsin yang telah berjuang dan berdo'a dengan segala daya bagi keberhasilan putra-putrinya
- ❖ Ibunda tercinta, Ibu Siti Mutinah atas segala do'a, peluh, darah dan air mata yang tertumpah untuk kebahagiaan putra putrinya
- ❖ Saudara-saudaraku tercinta, Mbak Umi dalam kenangan, Mas Basuki, adik Rifai dan Indah Kurniawati

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN
UNTUK BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA TELAGA SARANGAN
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2001**

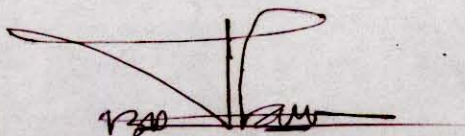
**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Oleh :

**Nama : TAUFIQURRAHMAN
NIM : 960210301056
Tahun Angkatan : 1996
Tempat / Tgl Lahir : Magetan, 03 Juli 1976
Jurusan / Program : P. IPS / Pendidikan Ekonomi**

Disetujui oleh

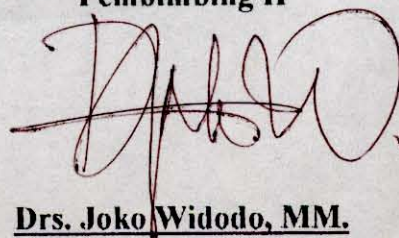
Pembimbing I



Drs. Bambang Hari P, MA.

NIP. 131658015

Pembimbing II



Drs. Joko Widodo, MM.

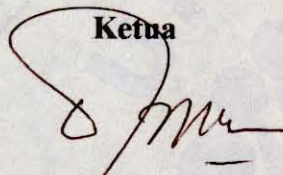
NIP. 131601514

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Diterima Oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 24 Agustus 2001
Tempat : Gedung II FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

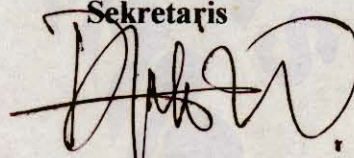
Ketua



Drs. Sutrisno Djaja, MM

NIP. 131570077

Sekretaris



Drs. Joko Widodo, MM

NIP. 131601514

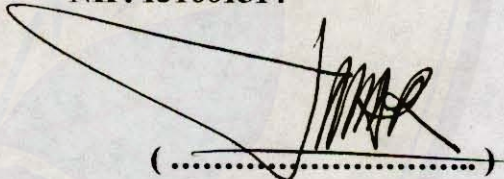
Anggota :

1. Drs. Umar HM Saleh, M. Si

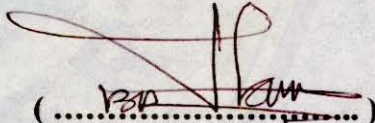
NIP. 131759843

2. Drs. Bambang Hari Purnomo, MA

NIP. 131658015



(.....)



(.....)

Mengetahui

Dekan



Drs. Kusuma Suparno, M. Hum.

NIP. 131274727

Kata Pengantar

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan alam semesta. Dengan segala keagungan-Nya la limpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya bagi hamba-Nya yang kecil dan tak berdaya ini hingga memiliki segala kekuatan untuk mewujudkan karya yang penuh anugerah-Nya.

Teriring sholawat serta salam semoga terlimpah pada kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari jurang kehancuran menuju masa yang penuh rahmat dan ampunan.

Karya tulis ini sangat besar artinya bagi penulis. Wujud dari segala ketekunan hati dan do'a dalam menghadapi rintangan, hambatan dan tantangan. Namun Alhamdulillah penulis selalu mendapat kekuatan untuk menghadapi segala rintangan, hambatan dan tantangan tersebut.

Segala kekuatan dan dorongan baik secara moral dan spiritual maupun dalam bentuk lain sehingga tercipta karya dengan judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan untuk Berkunjung ke Obyek Wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan Tahun 2001.

Dari lubuk hati yang paling dalam tak lupa kiranya penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Kabul Santoso, MS selaku Rektor Universitas Jember
2. Drs. Dwi Suparno, M. Hum. selaku Dekan FKIP Universitas Jember
3. Drs. Bambang Hari Purnomo, MA selaku ketua Program Pendidikan Ekonomi dan dosen pembimbing I
4. Drs. Joko Widodo, MM selaku dosen pembimbing II
5. Drs. HM. Syafi'i Noer selaku dosen wali
6. Segenap dosen dan Civitas akademika di lingkungan FKIP Universitas Jember
7. Ayahanda (Bapak Muchsin) atas do'a dan teladan yang diberikan kepada penulis, Ibunda tercinta (Ibu Siti Mutinah) atas curahan kasih sayang dan do'anya. Saudara-saudaraku : Mas Basuki, Adik Rifai dan Adik Indah Kurniawati tersayang
8. Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Magetan atas bantuannya dalam memperoleh data

9. Responden kami (Heru, Yanuar, Erwin, Pak Rimin dan Pak Saleh) atas kesediaannya untuk kami wawancarai
10. HMI Komisariat KIP yang telah memberi kesempatan kepadaku untuk berkiperah dalam organisasi
11. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang pernah menggemblengku
12. Adik-adikku yang kusayangi (Ulit, Ira, Lilik, Ufin, Nunung, Purwati, Hesti, Arie, Fitri, Ida, Novi, Evi, Tri, Utami, Agung dan Eny) terimakasih atas semuanya
13. Sahabat-sahabatku "Losmen Ayu Group" (Kusnul, Hudi, Pak Dhe Ayud, Budi, Mas Yanto dan Kang Her) yang telah mengisi hari-hariku penuh dengan keceriaan
14. Sahabatku seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNEJ
15. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar karya ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jember, Agustus 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
PETA.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Motivasi Wisatawan.....	5
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Untuk berkunjung ke Obyek Wisata Telaga Sarangan.....	8
2.2.1 Faktor Internal.....	9
a. Pendapatan.....	9
b. Kesenangan / lamasya.....	9
c. Waktu Senggang.....	10
2.2.2 Faktor Eksternal.....	10
a. Sarana dan Prasarana.....	10
b. Obyek Wisata.....	11

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Tahap Persiapan.....	18
3.3 Penentuan Daerah Penelitian.....	19
3.4 Penentuan Responden dan Sampel.....	19
3.5 Metode Pengambilan Data.....	21
3.6 Metode Analisis Data.....	22

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelengkap	
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	24
4.1.2 Jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan.....	25
4.2 Data Utama	
4.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan tahun 2001.....	27
A. Hasil temuan.....	28
B. Interpretasi Hasil Temuan.....	38
C. Kelemahan dan kekuatan.....	46

V. KESIMPULAN DAN SARAN

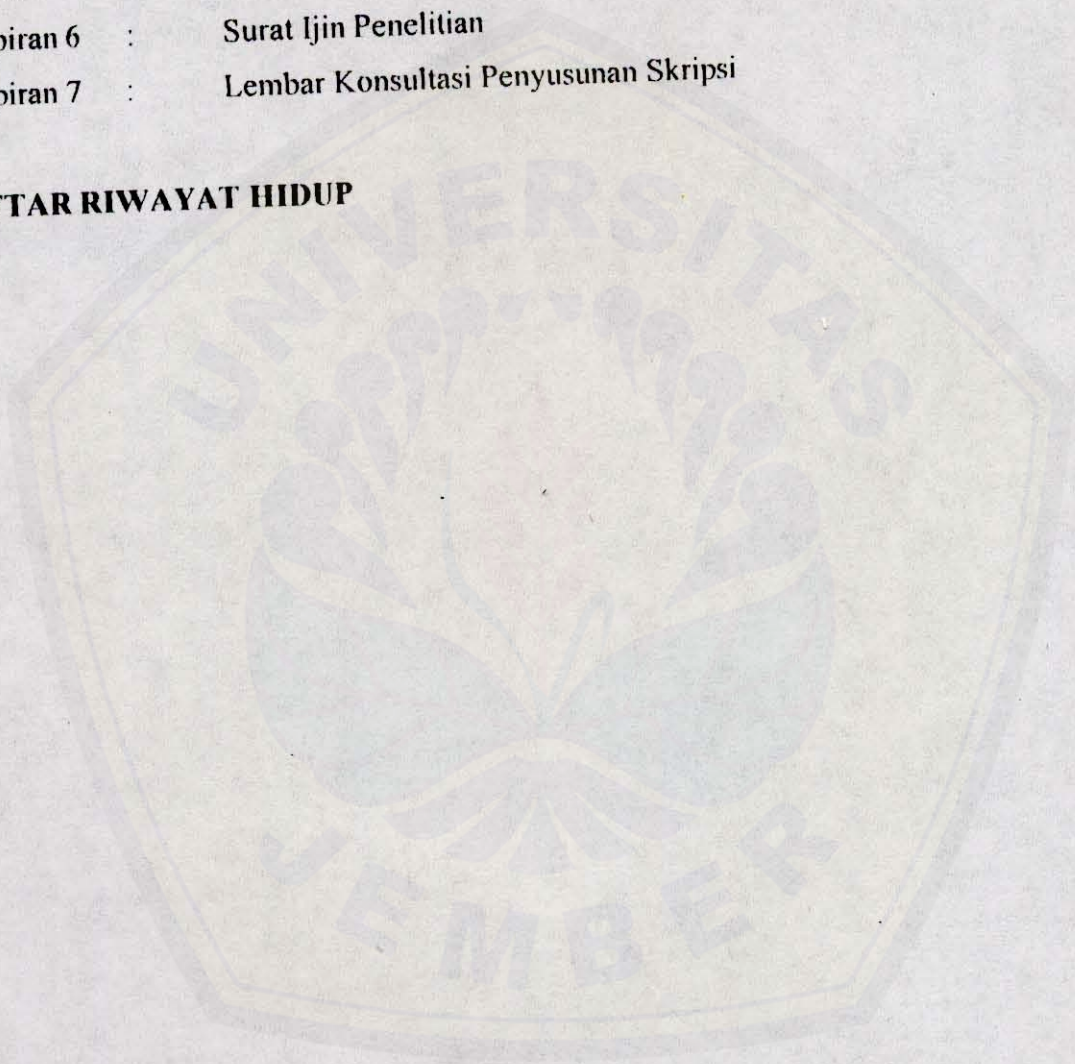
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : Panduan Interviu
- Lampiran 3 : Hasil Rekaman Data
- Lampiran 4 : Keterangan Motivasi Wisatawan
- Lampiran 5 : Dukumentasi
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi

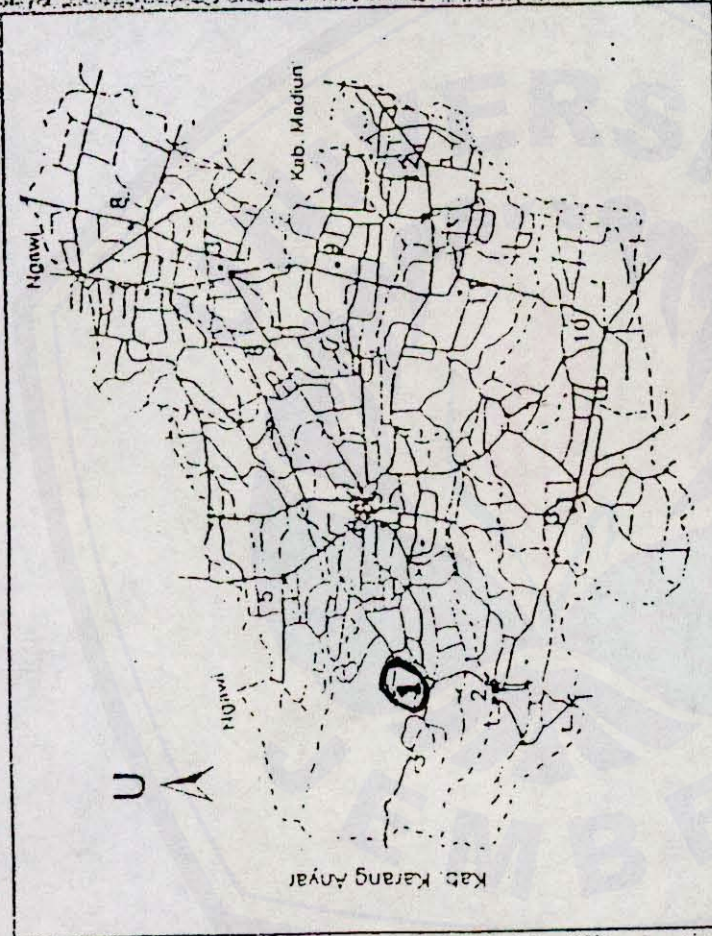
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul / Nama Tabel	Halaman
1	2	3
1.	Jumlah Pengunjung Wisata Telaga Sarangan Tahun 2000	24
2.	Jumlah Pengunjung Wisata Telaga Sarangan Bulan Januari s/d April 2001	25
3.	Target dan Realisasi Pemasukan dari Obyek Wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan Untuk Bulan Januari 2000 s/d April 2001	25

PETA WISATA MAGETAN



Nama Kecamatan
dalam Kabupaten Magetan

1	Kec. Plaosan
2	Kec. Pongol
3	Kec. Rarang
4	Kec. Magelan
5	Kec. Panekan
6	Kec. Sokomoro
7	Kec. Karangrejo
8	Kec. Karangmo
9	Kec. Bendo
10	Kec. Latibayan
11	Kec. Kawedana
12	Kec. Takaran
13	Kec. Magsapan

Obyek Wisata Telaga Sarangan terletak pada nomor 1 yaitu di Kecamatan Plaosan

Sumber : Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Magetan

ABSTRAK

Manusia dalam memulihkan kondisi fisik dan psikis yang kelelahan selalu ingin bersantai dengan jalan melakukan rekreasi atau liburan ke obyek wisata. Masyarakat akan berkunjung ke obyek wisata jika ia memiliki gambaran bahwa apa yang dicarinya itu akan terdapat di tempat tersebut. Program pariwisata harus dimanajemen secara profesional agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) secara maksimal guna melaksanakan otonomi daerah. Kita harus tahu apa sebenarnya yang diharapkan oleh wisatawan dari daerah yang ingin mereka kunjungi. Subyek penelitian yang diambil sebanyak 5 responden dengan menggunakan sampel *Incidental*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode interviu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yang didukung oleh metode kuantitatif. Ada 3 tahapan analisis data dari *flow model* dan *interaktif model* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Ternyata hasil temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan tahun 2001 ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah pendapatan masyarakat, kesenangan/tamasya dan waktu senggang. Untuk faktor eksternalnya adalah masalah sarana dan prasarana serta daya tarik obyek wisata. Disamping itu ada juga faktor lain yang menyebabkan wisatawan berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan yaitu mengunjungi keluarga atau teman.

Kata kunci : Motivasi wisatawan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Orang dalam memulihkan kondisi fisik maupun psikisnya yang kelelahan selalu ingin bersantai dengan jalan melakukan rekreasi atau liburan ke obyek wisata. Saat melakukan perjalanan biasanya dilakukan secara individu maupun kelompok. Jadi manusia sering mengadakan perjalanan atau bisa juga disebut Wisatawan. Hal ini senada dengan pendapat dari Soekadijo (1997:33) yang menyatakan:

“Manusia menurut kodratnya adalah wisatawan, orang yang mengadakan perjalanan kunjungan ke tempat-tempat lain. Untuk menjalani hidupnya manusia dibekali kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, yang dapat diklasifikasikan menjadi kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Yang termasuk kebutuhan fisik ini adalah makan, minum, istirahat, kesehatan, mandi dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan psikis dapat disebut hasrat, hasrat untuk menyelidiki, kebosanan yang menimbulkan keinginan untuk mencari kesenangan dan lain-lainnya. Mengenai kebutuhan sosial, Plato sudah mengatakan bahwa manusia itu suatu “zoon politikon” makhluk sosial dengan hasrat untuk berkawan dan yang hanya dapat mencapai kesempurnaannya dalam pergaulan dengan sesama manusia”.

Untuk melaksanakan hasrat-hasratnya itu manusia tidak dapat hanya berdiam saja. Ia harus bergerak mencari tempat agar hasratnya bisa terpenuhi. Dan manusia hanya dapat bergerak ke suatu tempat untuk mencari sesuatu, kalau ia memiliki gambaran bahwa apa yang dicarinya itu akan terdapat di tempat tersebut. Orang akan berkunjung ke suatu tempat/obyek wisata bila ada kesesuaian antara atraksi wisata dan motif wisata. Atraksi wisata merupakan kelengkapan dari motif wisata. Ini berarti syarat yang menentukan yang pertama dari perjalanan wisata. Untuk memahami pariwisata yang sebenarnya adalah penting untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motif perjalanan dan perjalanan yang aktual, perjalanan yang secara nyata diadakan. Bagaimana motif perjalanan menyebabkan orang mengambil keputusan untuk benar-benar mengadakan perjalanan berdasarkan satu alasan atau satu motif perjalanan saja.

Diantara motif itu ada yang merupakan motif pokok dan ada juga motif tambahan.

Motif pokok misalnya orang yang setiap hari bekerja dan akhirnya bosan, kemudian ia ingin bersantai dengan cara mengadakan perjalanan atau kunjungan ke obyek wisata guna melihat pemandangan yang indah. Ini dimaksudkan agar bisa mengembalikan kesegarannya kembali. Untuk motif tambahan ini misalnya : orang ingin rekreasi, budaya dan mengunjungi keluarga. Rekreasi merupakan kebutuhan dasar dari aktivitas kehidupan manusia. Oleh karena itu, pariwisata tidak sekedar perjalanan wisata belaka, tetapi lebih dari itu adalah suatu kebutuhan manusia yang paling mendasar.

Pemerintah daerah tentunya harus cepat tanggap terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat. Karena seperti yang telah diuraikan di atas tadi maka pemerintah bisa memanfaatkan apa yang diperlukan oleh masyarakat dan akhirnya bisa ditarik imbal jasa atas terpenuhinya kebutuhan yaitu secara ekonomi. Kebutuhan yang diperlukan masyarakat itu adalah suatu tempat yang dapat menghilangkan rasa jemu dan stress, yaitu tempat rekreasi.

Program pariwisata harus dimanajemen secara profesional agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah secara maksimal guna melaksanakan otonomi daerah. Potensi-potensi yang ada di daerah harus dimunculkan. Obyek wisata ini harus menampilkan ciri khas wilayah tertentu. Pengunjung wisata biasanya ingin sekali mengetahui ciri khas wilayah tertentu, mereka akan terkesan dengan kunjungannya ke tempat-tempat wisata yang telah dikunjungi.

Mengembangkan sektor pariwisata ini banyak sekali kendalanya. Diantara kendalanya adalah masalah dana. Tetapi ini sudah ada upaya dari pemerintah, yaitu dengan cara menarik investor baik asing maupun dalam negeri agar mereka tertarik dan bersedia menanamkan modalnya guna mendukung pembangunan obyek wisata.

Pengusaha atau pemda yang mengelola industri pariwisata hendaknya tidak hanya mengambil keuntungannya saja, tapi juga punya tanggung jawab yang banyak, diantaranya adalah dengan tersedianya pelayanan yang baik, menciptakan kesempatan kerja dengan gaji yang wajar, dapat meningkatkan

keuntungan dan memelihara kebudayaan serta kelestarian lingkungan.

Kabupaten Magetan merupakan kabupaten paling barat dari Propinsi Jawa Timur, dimana di sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini terkenal dengan obyek wisata alamnya. Selain itu Kabupaten Magetan terkenal dengan industri kulit, bambu, musik gamelan, hasil pertanian serta perkebunan. Sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Magetan sedang dikembangkan untuk menyemarakkan pengembangan wisata budaya. Obyek wisata yang paling terkenal di daerah ini adalah Telaga Sarangan. Obyek wisata ini menawarkan banyak sekali produk-produk wisata, diantaranya yang paling menjadi andalan adalah daya tarik alamnya. Alam pegunungan serta telaga menjadi ciri khas tersendiri bagi obyek wisata yang ada di daerah Magetan. Kondisi udara yang sejuk bisa membuat wisatawan/masyarakat ingin tinggal lebih lama di obyek wisata Telaga Sarangan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan di obyek wisata ini bermacam-macam, mulai dari tempat penginapan, warung makan, mainan (perahu dayung, perahu boat dan kuda) yang semuanya disediakan bagi wisatawan.

Banyak masyarakat dari berbagai daerah sering berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan dan tentunya mereka memiliki motif yang berbeda-beda. Hal ini bisa kita lihat pada hari minggu atau libur nasional banyak sekali wisatawan berkunjung. Atraksi wisata di Telaga Sarangan jika diamati juga merupakan suatu daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sewaktu pentas seni musik dangdut dengan menghadirkan artis terkenal menyebabkan banyak pengunjung baik muda-mudi yang berbondong-bondong ke obyek wisata Telaga Sarangan. Hal ini bisa dijadikan sebab membanjirnya wisatawan ke Telaga Sarangan.

Jaringan informasi yang semakin luas baik itu melalui informasi dari manusia atau media-media yang ada menyebabkan orang semakin ingin tahu obyek wisata tersebut. Obyek wisata Telaga Sarangan ini memang sudah banyak di kenal oleh masyarakat. Obyek wisata Telaga Sarangan dimasa sekarang dan akan datang diharapkan dapat membawa keuntungan tidak hanya bagi mereka yang berkecimpung di dalam pariwisata, tetapi juga masyarakat banyak.

Untuk itu kita harus tahu apa sebenarnya yang diharapkan oleh

wisatawan dari daerah yang ingin mereka kunjungi. Kita tentunya juga harus tahu terlebih dahulu tujuan mereka berwisata. Dari pengalaman dan pengamatan kami selama ini cukup menarik kiranya untuk meneliti tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu masalah yaitu Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan kabupaten Magetan tahun 2001 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan kabupaten Magetan tahun 2001.

1.4. Manfaat Penelitian

- Semoga dengan penelitian ini nantinya bisa bermanfaat bagi :
- a. Pemerintah daerah, sebagai bahan masukan untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan daerah pada sektor ini dan demi perkembangan obyek wisata Telaga Sarangan .
 - b. Masyarakat setempat, sebagai masukan agar bisa memanfaatkan peluang bisnis dengan adanya obyek wisata ini.
 - c. Perguruan tinggi, sebagai tambahan bahan perkuliahan dan referensi perpustakaan dalam menunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa.
 - d. Peneliti, Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, menambah pengalaman serta bekal dalam menghadapi persaingan kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Pandangan Teori Tentang Motivasi Wisatawan

Menurut Partono (1987 : 14) dalam penelitiannya mengenai pengembangan obyek wisata Watu Ulo, motivasi masyarakat untuk berkunjung ke obyek wisata ini diantaranya adalah faktor pendapatan masyarakat, waktu senggang, kesenangan/tamasya, sarana prasarana, daya tarik obyek wisata serta atraksi wisata yang dalam penelitiannya adalah perayaan bulan syuro di Pantai Watu Ulo. Menurut pengamatan kami obyek wisata Telaga Sarangan juga tak jauh berbeda dengan obyek wisata Watu Ulo. Motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata diantaranya seperti yang telah disebutkan di atas.

Setiap orang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat mendasar/primer seperti sandang, pangan dan papan maupun yang bersifat tidak mendasar/skunder. Usaha dalam memenuhi kebutuhannya itu manusia termotivasi untuk mengerjakan sesuatu agar apa yang menjadi keinginan/kebutuhannya nanti bisa terpuaskan. Penelitian ini akan mengambil contoh wisatawan yang mempunyai kebutuhan untuk berkunjung ke obyek wisata dengan tujuan tertentu. Wisatawan itu akan berusaha agar apa yang menjadi keinginannya itu tercapai. Jadi ia mempunyai motivasi untuk berkunjung ke obyek wisata.

Berdasarkan penjelasan di atas mungkin ingin diketahui apa sebenarnya motivasi itu. Menurut pendapat para ahli, arti dari motivasi akan dijelaskan sebagai berikut. Bambang Swasto (1987 : 145) "Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu". Sedangkan Kinner (1995 : 187) mengatakan, "Motivation is defined as activity to ward goal" yang artinya motivasi didefinisikan sebagai aktivitas untuk mencapai tujuan. Sedangkan Swasta (1996:87) mendefinisikan motivasi sebagai dorongan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan. Untuk mengetahui timbulnya motivasi

ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Hal ini juga senada dengan pendapat Syamsuri (1992 : 131) yang mengatakan bahwa motivasi eksternal berasal dari dalam diri seseorang. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas atau tindakan yang diarahkan pada tujuan memperoleh kepuasan. Motivasi internal timbul karena dorongan dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi eksternal timbul karena rangsangan dari luar. Motivasi internal meliputi faktor pendapatan, waktu senggang, kesenangan/tamasya. Sedangkan untuk motivasi eksternal meliputi sarana prasarana dan daya tarik obyek wisata. Berdasarkan faktor-faktor di atas akan dikumpulkan data dari responden/wisatawan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mereka berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan.

Untuk mengetahui tujuan perjalanan wisata ini, perlu juga mengetahui motif wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata. Motif Wisata merupakan situasi yang konkrit, hasrat pembawaan yang pada akhirnya menimbulkan situasi yang konkrit pada manusia sehingga merasa perlu atau terdorong untuk mengadakan perjalanan ke suatu tempat dimana hasratnya diharapkan akan dapat terpenuhi. Sedangkan hasrat pembawaan dalam bentuknya yang konkrit, yang berupa keperluan atau dorongan atau alasan tertentu itulah yang dimaksud dengan motif perjalanan.

Menurut Inpres No. 9 Th 1969 "Wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan yang dikunjunginya itu". Hal ini dipertegas oleh pendapat sarjana dari Inggris F.W. Ogilvie dalam Partono (1987 : 8) memberikan arti tentang wisatawan. "Wisatawan adalah semua orang yang meninggalkan rumah kediaman mereka untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun dan mereka mengeluarkan uang di tempat yang mereka kunjungi tanpa dengan mencari nafkah di tempat tersebut".

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa syarat bagi apa yang disebut dengan wisatawan diantaranya adalah : a) Orang yang meninggalkan

rumah kediamannya kurang dari satu tahun. b) Membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi. c) Tujuan kepergiannya adalah untuk menikmati perjalanan dan kunjungan yang dilaksanakannya.

Pengertian wisatawan di sini ada dua, yaitu wisatawan mancanegara/asing dan wisatawan domestik/lokal. Dalam pengertian wisatawan terlihat adanya orang-orang yang mengadakan perjalanan tentu ada motivasi-motivasi yang menyebabkan ia melakukan perjalanan wisata.

Masyarakat tradisional, sudah merasa cukup apabila terpenuhi kebutuhan pokoknya. Tetapi bagi masyarakat yang semakin maju tuntutan dan keinginannya semakin banyak. Ini semua sebagai akibat dari kemampuan berfikir manusia yang tidak secara sempurna dimiliki oleh makhluk Tuhan lainnya. Manusia selalu berusaha untuk memperbaiki kehidupannya sendiri. Oleh karena itu keinginannya selalu berkembang. Misalnya : dari rumah gubuk ia ingin meningkat ke rumah yang lebih kukuh, pada mulanya terbuat dari kayu ingin memiliki yang terbuat dari batu bata, dari berjalan kaki, ingin bersepeda sampai ingin memiliki mobil dan seterusnya. Hal ini akan terus berkembang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan jaman.

Masalah melancong atau rekreasi sudah menjadi kebutuhan hidup manusia yang ekonominya sudah maju, bukan orang kaya saja tetapi juga golongan menengah dengan rajin menabung untuk ongkos melancong ke lain daerah untuk kesenangan, memperluas pandangan hidup atau untuk menambah pengalaman. Menurut Pendit (1981 : 27) orang melancong/berwisata untuk memenuhi sebagian kebutuhan hidupnya. Hal ini diharapkan dengan melakukan wisata agar mereka mendapatkan kepuasan dan mendapatkan sesuatu yang berarti dalam hidupnya. Apakah itu berupa pengalaman menyenangkan, pengetahuan baru atau terpenuhinya rasa petualangannya yang dicapai dengan rasa senang dan aman baik jiwa maupun raganya.

Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam melakukan perjalanan, walaupun demikian secara umum motivasi tertentu dapat dikaitkan dengan segmen pasar tertentu pula. Segala motivasi yang mendorong orang melakukan perjalanan wisata ini dari sudut pandang manajemen harus

diperhatikan dengan seksama untuk dipakai dalam menentukan strategi pemasaran wisata.

2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Untuk Berkunjung ke Obyek Wisata

Motivasi wisatawan ini timbul dari kebutuhan yang harus dipenuhi, jika hal ini tidak dipenuhi maka akan menyebabkan goncangan batin. Dalam memenuhi kebutuhan ini wisatawan tentu juga ingin memilih lokasi yang memungkinkan supaya bisa melepaskan ketegangan. Jika nanti terdapat lokasi yang telah memenuhi syarat bagi wisatawan maka kemungkinan besar ia akan mengadakan kunjungan ke lokasi tersebut. Tetapi hal ini juga harus memperhatikan keadaan dirinya, baik dari segi waktu maupun ekonominya.

Menurut Karyono (1997 : 51) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata adalah : bisnis, pendidikan, kebudayaan, santai, kesenangan, petualangan, kesehatan, olah raga, rekreasi, negeri asal, sosial, politik, persaingan, hadiah, konvensi, prestise, berlibur, istirahat dan status.

Menurut Soekadijo (1997 : 24) motif-motif di atas erat hubungannya dengan atraksi wisata. Lokasi yang dapat dijadikan sebagai atraksi wisata diantaranya adalah pantai, pegunungan dan kebudayaan. Faktor penunjang lain yang dapat mempengaruhi wisatawan dalam mengambil keputusan untuk berkunjung ke obyek wisata adalah faktor pendapatan, kesenangan/tamasya, waktu senggang, faktor demografi, keadaan sarana dan prasarana serta daya tarik obyek wisata. Hal ini sesuai dengan pengamatan selama ini yang menjadikan wisatawan tertarik untuk berkunjung. Masalah nanti ada faktor lain yang memengaruhi maka akan dijadikan sebagai masukan bagi penelitian ini. Faktor-faktor tersebut akan dibagi lagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal sesuai dengan teori motivasi yang telah dijelaskan di muka. Faktor internal diantaranya adalah Pendapatan, kesenangan/tamasya dan waktu senggang. Sedangkan faktor eksternalnya adalah sarana dan prasarana transportasi serta daya tarik obyek wisata. Berikut ini akan dijelaskan satu

persatu mengenai faktor yang menyebabkan motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.

2.2.1. Faktor Internal

a. Pendapatan

Penghasilan masyarakat/individu banyak menentukan dalam memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata. Seseorang/masyarakat akan melakukan perjalanan wisata bilamana mempunyai uang yang lebih. Dalam ilmu ekonomi pendapatan yang demikian disebut "Disposable Personal Income" yaitu kebutuhan perorangan yang dapat dipergunakan untuk saving atau untuk kebutuhan non primer (Oka Yoeti, 1987:70). Lebih lanjut dikatakan bahwa kebutuhan pariwisata dianggap identik dengan kebutuhan luxury good, jadi semakin banyak kelebihan pendapatan atas kebutuhan hidup rumah tangga sehari-hari akan semakin meningkatkan permintaan terhadap produk pariwisata.

Pendapatan menurut Suwarno (1981:15) adalah segala penerimaan yang dapat diukur dan ada hubungannya dengan pekerjaan. Sedangkan menurut pendapat Hasim Usman (1982:87) adalah seluruh penerimaan berupa uang atau barang dari pihak lain maupun dirinya sendiri dengan jalan dinilai dengan sejumlah uang yang berlaku saat ini.

Jika dibandingkan dengan daerah lain, kabupaten Magetan untuk penerimaan retribusi daerah obyek wisata termasuk dalam kategori relatif besar. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi pengeluaran masyarakat Magetan untuk membelanjakan kesenangan dan hiburan cukup besar. Namun pembelanjaan yang besar itu tidak pada obyek wisata Telaga Sarangan saja, tetapi juga pada obyek wisata yang lain. Selain itu dari sisi lain dapat dibuat perhitungan bahwa apabila kelak obyek wisata Telaga Sarangan ini dapat ditata lebih bagus akan bisa meningkatkan omzet penjualan kepada wisatawan. Pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Magetan yang semakin meningkat maka dapat dipastikan bahwa daya beli masyarakat akan meningkat.

b. Kesenangan/Tamasya

Motif bersenang-senang atau tamasya yang melahirkan wisata tamasya.

Wisata tipe ini ingin mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, mendengarkan dan menikmati apa saja yang menarik perhatian. Wisatawan ini tidak terikat pada satu tempat yang sudah ditentukan dari rumah. Wisatawan tamasya berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain dengan menikmati pemandangan alam, adat kebiasaan masyarakat setempat, pesta rakyat, hiruk pikuk kota besar atau ketenangan di tempat yang sepi, monumen, peninggalan sejarah dan sebagainya. Wisatawan di Telaga Sarangan selama ini banyak menghabiskan waktu untuk menikmati pemandangan alam. Sebuah telaga yang di tengahnya ada pulau serta air terjun sangat menarik perhatian wisatawan.

c. Waktu Senggang

Suatu liburan baik kantor maupun sekolah sangat mempengaruhi terhadap peluang seseorang untuk berlibur atau pergi bersenang-senang baik sekeluarga maupun individu. Hal semacam ini bisa dilihat pada masa liburan di daerah-daerah tempat wisata atau tempat untuk bersantai. Salah satunya adalah obyek wisata Telaga Sarangan. Kejadian tersebut banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat kita.

Obyek wisata Telaga Sarangan banyak dikunjungi wisatawan yang ingin memanfaatkan hari liburannya. Para wisatawan ini melakukan rekreasi untuk beristirahat guna menyegarkan kembali kondisi jasmaninya sehabis kerja. Banyak para remaja yang asyik menikmati liburan ke obyek wisata ini. Ada yang pergi dengan keluarga, kelompok bahkan ada yang berpasangan muda-mudi. Transportasi yang mereka gunakanpun bermacam-macam, ada yang menggunakan transportasi umum tapi banyak juga yang menggunakan transportasi pribadi.

6.2.2. Faktor Eksternal

a. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana perhubungan yang semakin baik nampaknya telah menambah prospek wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan. Perbaikan sarana dan prasarana transportasi serta perluasan jaringan komunikasi telah membuat jarak antara tempat tinggal calon

wisatawan dengan obyek wisata makin dekat. Hal ini pada akhirnya akan semakin memudahkan arus wisatawan untuk datang ke obyek wisata.

Menurut Marbun (1990:86), fasilitas transportasi yang memadai akan memperlancar perkembangan ekonomi dengan mengurangi jarak dan menambah dinamika serta mobilitas manusia. Jadi dengan adanya kemajuan transportasi maka akan memperlancar seseorang untuk bepergian, karena seseorang ada kecenderungan untuk bepergian dengan alat transportasi yang cukup memadai yaitu fasilitas yang enak dan nyaman. Dengan demikian akan membuat wisatawan menjadi terpenuhi kebutuhannya dan berikut akan mempunyai dampak positif terhadap masyarakat lainnya.

Kemajuan sarana transportasi ini ternyata dapat mempengaruhi seseorang lebih memilih dalam kegiatan sehari-hari. Hal semacam ini dapat mengembangkan tingkat urbanisasi. Lebih lanjut dengan adanya tingkat urbanisasi yang semakin meningkat maka akan memperlancar seseorang untuk bepergian yang pada gilirannya akan mempertinggi seseorang bepergian untuk bersantai-santai guna menenangkan pikirannya yang setiap hari penuh dengan kesibukan.

Jadi faktor transportasi telah memegang peranan penting dalam arus kedatangan wisatawan ke obyek wisata Telaga Sarangan. Tanpa adanya sarana dan prasana transportasi yang memadai sulit untuk mewujudkan kedatangan wisatawan yang besar.

d. Obyek Wisata

Menurut undang-undang RI nomor 19 tahun 1990 tentang kepariwisataan bab I pasal I ayat 6, "obyek dan daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata". Wisatawan akan tertarik untuk berkunjung ke obyek itu karena ia mempunyai tujuan dan keinginan yang sesuai di tempat itu. Jadi jika ia datang ke tempat / obyek itu kebutuhan atau keinginannya akan terpenuhi.

Menurut Oka Yoeti untuk dapat menarik wisatawan hendaknya harus selalu ada renovasi-renovasi/pengembangan produk tersebut. Pengembangan suatu produk pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan

berencana guna memperbaiki produk yang sedang berjalan atau menambah jenis produk yang dihasilkan ataupun yang akan dipasarkan.

Umumnya suatu produk baru yang dihasilkan hendaklah sesuai dengan kebutuhan konsumen. Produk baru tersebut hendaklah melalui riset dan analisa pasar. Sifat produk baru yang dihasilkan itu telah dipertimbangkan secara matang dan obyektif. Disamping itu perlu dilakukan modifikasi produk lama untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Produk tersebut masih dapat diperluas pemakaiannya sehingga dapat memperkuat posisinya dalam pasar yang telah ada.

Untuk memasarkan produk tentunya harus mengetahui perilaku konsumen atau keputusan membeli, dalam hal ini adalah wisatawan. Menurut Mamus P. Angipora (1999 : 119) konsumen memiliki lima tahap untuk mencapai suatu keputusan pembelian dan hasilnya, yaitu : "1) Tahap pengenalan masalah 2) Tahap pencarian informasi 3) Tahap evaluasi alternatif / pilihan 4) Tahap pilihan (Keputusan pembelian) 5) Tahap perilaku purna pembelian".

Tahap-tahap ini telah menekankan bahwa proses pembelian memang berawal jauh sebelum pembelian sesungguhnya dan memberi dampak yang tidak sedikit sesudah pembelian. Memperhatikan proses kegiatan pembelian tersebut mendorong produsen untuk lebih memperhatikan pada keseluruhan tahap-tahap proses pembelian.

1). Tahap pengenalan masalah

Pada tahap ini wisatawan mengenali apa sebenarnya kebutuhan atau keinginannya. Kebutuhan tersebut sebenarnya bisa dirangsang oleh rangsangan dari dalam maupun dari luar. Kemudian pihak pariwisata harus menentukan kebutuhan/keinginan yang mendorong wisatawan untuk memulai proses mengunjungi obyek wisata.

2). Tahap pencarian informasi

Calon wisatawan yang telah dirangsang untuk mengenali kebutuhan dan keinginan tersebut, dapat atau tidak dapat mencari informasi lebih lanjut. Hal-hal yang paling penting diketahui pihak pariwisata adalah sumber informasi utama yang akan digunakan oleh wisatawan dan pengaruhnya terhadap

keputusan untuk berkunjung ke obyek wisata. Sumber utama ini bisa melalui pribadi atau publik.

Pengaruh relatif dari sumber informasi memang beraneka ragam menurut kategori produk wisata dan karakteristik wisatawan. Pihak pariwisata yang sukses harus mengetahui sumber informasi wisatawan dan hubungan pentingnya terhadap wisatawan.

3). Tahap evaluasi alternatif / pilihan

Setelah mendapat informasi dari sumber-sumber di atas, maka masalah selanjutnya adalah bagaimana konsumen menggunakan informasi tersebut untuk tiba pada satu pilihan obyek wisata akhir dan bagaimana wisatawan memilih diantara obyek-obyek wisata lain. Kegiatan pemasaran yang berhasil tentunya perlu mengetahui bagaimana wisatawan memproses informasi yang diterima untuk sampai pada pilihan berkunjung ke obyek wisata.

4). Tahap keputusan pembelian (tahap pilihan)

Niat pembelian/berkunjung ini juga dipengaruhi oleh sikap orang lain dan situasi yang diinginkan. Keputusan wisatawan untuk menunda atau menghindari keputusan untuk berkunjung sangat dipengaruhi oleh resiko yang ada. Bagi pemasar keberhasilan penjualan tentunya sangat dipengaruhi oleh situasi pada tahap keempat ini dan sampai sejauh mana pemasar dapat menangkal pengaruh yang datang dari luar dan akan sangat mempengaruhi keputusan wisatawan.

5). Tahap perilaku purna pembelian

Tugas produsen dalam hal ini pengelola pariwisata pada dasarnya tidak hanya berakhir setelah wisatawan berkunjung ke obyek wisata, tetapi yang harus diperhatikan lebih lanjut adalah meneliti dan memonitor apakah wisatawan akan mengalami tingkat kepuasan atau ketidakpuasan setelah berkunjung ke obyek wisata. Tugas tersebut merupakan tugas terakhir setelah periode pembelian.

Penyelenggaraan obyek pariwisata ini tentu saja harus ada modal pariwisata (Tourism Assets) yang bagus. Menurut Soekadijo (1997:34) modal kepariwisataan ini juga disebut dengan sumber kepariwisataan. Modal kepariwisataan itu mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi

wisata. Atraksi wisata merupakan apa yang diharapkan akan dapat memenuhi keperluan atau motif itu. Maka untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah orang harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu : alam, kebudayaan dan manusia itu sendiri. Menurut pengamatan penulis obyek wisata Telaga Sarangan bisa menarik wisatawan karena alam dan manusianya.

Alam, modal potensi alam di sini adalah alam fisik, flora dan faunanya. Ketiga atraksi tersebut bisa berperan secara bersama-sama tapi biasanya ada juga yang hanya menonjol satu.

Banyak wisatawan yang tertarik oleh kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan di alam terbuka. Daerah yang biasanya dikunjungi oleh wisatawan itu misalnya ; Pegunungan, Hutan dan Pantai. Daerah pegunungan dan pantai mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi daerah wisata olah raga dan rekreasi. Sedangkan untuk hutan dengan faunanya mengizinkan orang untuk berburu atau wisata berburu (*Hunting Tourism*).

Orang sering mengisi waktu akhir pekan atau dalam masa liburan dengan sekedar menikmati pemandangan atau suasana pedesaan atau kehidupan di luar kota. Banyak wisatawan yang mencari ketenangan di tengah alam yang iklimnya nyaman, suasananya tenang, pemandangannya bagus dan terbuka luas.

Manusia, manusia bisa menjadi atraksi wisata guna menarik kedatangan wisatawan. Misalnya : pertandingan pacuan kuda yang pada akhirnya dapat menarik wisatawan sebanyak-banyaknya. Apa yang mereka promosikan bahwa pacuan itu merupakan tempat yang bagus untuk kebersamaan keluarga dalam melewati waktu liburnya. Penyanyi terkenal yang mengadakan show di obyek wisata juga bisa menjadi atraksi wisata dalam menarik serta memperkenalkan obyek wisata yang masih belum terkenal.

Obyek wisata Telaga Sarangan pada hari-hari besar biasanya menyelenggarakan show musik dangdut dengan mendatangkan artis terkenal dari ibu kota. Pengunjung wisata ini banyak sekali yang datang, karena termotivasi oleh adanya show musik dangdut tersebut. Jadi manusia di sini bisa

menjadi atraksi wisata.

Kualitas produk pariwisata sangat mempengaruhi dalam menarik wisatawan, khususnya sumber daya alamnya. Untuk obyek wisata Telaga Sarangan disamping hawanya sejuk karena berada di lereng gunung lawu, kita bisa melihat keindahan telaga yang ditengahnya ada sebuah pulau kecil yang tak berpenghuni. Selain itu jika kita berjalan kaki mengikuti jalan setapak kira-kira 2,5 Km kita akan bisa melihat air terjun Tirtosari. Hal ini sangat menarik bagi wisatawan yang berkunjung. Bagi para pengunjung yang ingin jalan-jalan mengelilingi telaga, ia bisa juga menyewa kuda dengan tarif tertentu. Ini akan membuat wisatawan lebih rileks dan tidak kelelahan.

Persaingan yang semakin tajam seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini, keindahan alam dan kualitas sumber daya alam (di daerah tujuan wisata) sangat menentukan hasrat seseorang/masyarakat untuk mengkonsumsinya. Menurut Oka Yoeti (1997:71) pengertian kualitas di sini adalah dalam hal *something to see, something to do dan something to buy*.

Peningkatan kualitas memang harus diikuti oleh peningkatan harga produk, dalam hal ini adalah pariwisata. Dalam teori ekonomi dikatakan bahwa perubahan dalam harga selalu menimbulkan akibat terhadap pendapatan. Demikian pula dengan adanya perubahan harga terhadap *tourist product* selalu mengakibatkan substitusi atau adanya kecenderungan merubah pola konsumsinya.

Menurut Sarwedi (1993:12) harga dari *tourist product* ini tidak hanya pada harga tiket masuk (HTM) bagi daerah wisata, tetapi juga menyangkut :

1. Biaya transportasi dari tempat tinggal ke obyek wisata
2. Biaya-biaya dari barang dan jasa yang berkaitan dengan pariwisata, seperti akomodasi, makanan, minuman, souvenir goods dan lain-lain
2. Jika wisatawan ini mancanegara maka akan memperhitungkan biaya perubahan mata uang”.

Berikut akan dijelaskan mengenai atraksi wisata yang baik, yaitu harus bisa mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka di tempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Menurut Soekadijo (1997:61), untuk mencapai syarat-

syarat atraksi yang baik harus memenuhi :

- “1. Kegiatan (*act*) dan Obyek (*Artifact*) yang merupakan atraksi itu sendiri harus dalam keadaan baik.
2. Karena atraksi wisata itu harus disajikan di hadapan wisatawan maka cara penyajiannya (*presentasinya*) harus tepat.
3. Atraksi wisata adalah terminal dari suatu mobilitas spasial suatu perjalanan. Oleh karena itu juga harus memenuhi semua determinan mobilitas spasial, yaitu akomodasi, transportasi dan promosi serta pemasaran.
4. Keadaan di tempat atraksi harus dapat menahan wisatawan cukup lama.
5. Kesan yang diperoleh wisatawan waktu menyaksikan atraksi wisata harus diusahakan supaya bertahan selama mungkin”.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai bentuk-bentuk wisata dari para ahli pariwisata. Bentuk-bentuk wisata itu banyak sekali, diantaranya menurut Soekadijo (1997:18) :

“1. Wisata Mancanegara (*asing, Internasional*) dan wisata domestik (*dalam negeri*), di Indonesia disebut wisata Nusantara. Wisatawan mancanegara adalah wisatawan yang dalam perjalanannya memasuki daerah negara yang bukan negaranya sendiri. Kalau perjalanan itu tidak keluar dari batas-batas negara sendiri, wisatanya ialah wisatawan Nusantara (*Domestik*).

2. Wisata Reseptif (*pasif*) dan wisata aktif
Wisata mancanegara dilihat dari segi ekonomis maupun dari sudut kedatangan orang asing disebut wisata reseptif atau pasif (*Inbound Tourism*). sebaliknya, perjalanan warga negara ke luar negeri disebut wisata aktif (*Out Bound Tourism*).

3. Wisata Kecil dan Besar

Yang dimaksud wisata kecil dan wisata besar adalah wisata menurut lamanya waktu perjalanan. Wisata kecil ialah wisata jangka pendek (*Short Term Tourism*) yang memakan waktu satu sampai beberapa hari. Kalau hanya satu hari tanpa menginap disebut Ekskursi. Sedangkan wisata besar adalah wisata yang memakan waktu beberapa minggu hingga beberapa bulan.

4. Wisata Individual dan Wisata Terorganisasi

Wisata Individual adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengadakan perjalanan wisata dengan mengatur sendiri segala sesuatunya. Sedangkan wisata Terorganisasi adalah kelompok wisatawan yang menyerahkan segala urusan perjalanan dan kunjungan itu kepada suatu perusahaan perjalanan.

5. Klasifikasi Wisata menurut kendaraan yang digunakan

Di sini dapat kami contohkan misalnya : wisata kereta api, wisata sepeda, wisata jalan raya, wisata laut, wisata udara, wisata bersepeda dan wisata jalan kaki (*Hiking*)”.

Kesimpulannya, motivasi wisatawan merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi wisatawan agar mau melakukan kunjungan ke obyek wisata. Syarat dari apa yang disebut wisatawan adalah orang yang meninggalkan rumah kediaman kurang dari satu tahun, membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi dan tujuan kepergiannya untuk menikmati perjalanan dan kunjungan yang dilaksanakannya. Motif dalam mengadakan pariwisata banyak sekali diantaranya motif santai, pendidikan dan kebudayaan, olah raga, kesehatan, rekreasi, bisnis, konvensi, spiritual, interpersonal, kesehatan, sosial, politik, konferensi. Dalam proposal ini penulis hanya mengambil faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan yang menyoroti masalah : pendapatan wisatawan, kesenangan/tamasya, sarana dan prasarana, waktu senggang serta daya tarik obyek wisata.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian sering disebut dengan desain penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dibuat untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Sifat penelitian ini adalah non eksperimental karena tidak dilakukan percobaan atau eksperimen pada suatu obyek penelitian, akan tetapi hanya ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan. Penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu motivasi wisatawan. Untuk menentukan tempat penelitian digunakan metode purposive. Kemudian untuk menentukan responden digunakan Metode *Sample Incidental* (secara kebetulan). Setelah itu untuk mengumpulkan data digunakan metode interviu/wawancara. Untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif yang juga didukung oleh metode kuantitatif. Tujuannya adalah ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan.

3.2. Tahap Persiapan

- Studi kepustakaan, yaitu kegiatan awal yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang teori-teori maupun konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk mendasari penelitian yang akan dilakukan.
- Observasi pendahuluan, yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan terhadap obyek yang akan diteliti mengenai populasi yang menyebar di daerah penelitian. Disamping itu juga dilakukan wawancara bebas kepada pengunjung di lokasi wisata Telaga Sarangan.

3.3. Penentuan Daerah Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive yaitu menentukan daerah penelitian secara sengaja karena telah mengetahui lokasi penelitiannya. Dalam penelitian ini ditetapkan sebagai lokasi wisata adalah Telaga Sarangan yang terletak di kabupaten Magetan. Hal ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- Telaga Sarangan merupakan salah satu obyek wisata yang menarik dan strategis dalam mengembangkan daerah tujuan wisata.
- Telaga Sarangan merupakan tempat wisata yang paling terkenal di wilayah Magetan. Selain itu karena udaranya yang dingin dan sejuk, maka bisa menarik para pengunjung wisata. Disamping itu juga lokasi wisata yang mudah dijangkau karena sarana angkutan yang memadai.
- Lamanya peneliti tinggal di Magetan memungkinkan untuk mengadakan penelitian karena telah mengenal karakteristik demografis dan geografis di wilayah kabupaten Magetan.
- Keterbatasan teknis dan ekonomis tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dalam wilayah yang lebih luas lagi.
- Keterbatasan penulis dari segi waktu, biaya dan tenaga dalam mengumpulkan data.

3.4. Penentuan Responden dan Sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengunjung wisata Telaga Sarangan. Pada dasarnya tidak ada ketentuan yang pasti dalam menentukan jumlah sampel yang harus diambil dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1983:159) bahwa "Sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Ketidak tetapan yang mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan pada seorang penyelidik".

Sedangkan subyek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria peneliti, yaitu :

1. Orang yang sedang berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan

2. Berusia 15 s/d 65 tahun
3. Pendidikan minimal SLTP
4. Sudah pernah berkunjung ke obyek wisata minimal dua kali
5. Wisatawan domestik

Pengambilan responden ini kami hanya mengambil wisatawan domestik karena :

- a. Obyek wisata Telaga Sarangan merupakan obyek wisata yang belum banyak diketahui oleh wisatawan asing dan masih merupakan tingkat propinsi.
- b. Keterbatasan kami dalam pengambilan data

Pengambilan jumlah responden ini kami hanya mengambil 5 orang responden untuk diinterview. Penelitian kualitatif tidak ada pembatasan jumlah responden dalam pengambilan data. Menurut Milles dan Hubberman (1992:52) Dalam pengambilan jumlah responden/sampel ini belum bisa dikatakan mewakili populasi yang ada, tetapi hal ini akan mampu membatasi parameter-parameter bagi tindak lanjut survei berikutnya, atau serangkaian tindak lanjut studi kasus yang memfokuskan pada subpopulasi ini. Meskipun demikian akan diusahakan pengambilan responden dari berbagai latar belakang yang berbeda agar memperoleh keragaman yang memadai guna meningkatkan kekuatan dari kajian secara menyeluruh.

Sampel-sampel dalam penelitian kualitatif lebih fleksibel tergantung situasi dan kondisi. Interview kepada responden pada dasarnya merupakan suatu proses penyidikan yang mirip pekerjaan detektif. Berdasarkan pemikiran ini, maka digunakan metode *sample incidental* (secara dadakan/kebetulan). Jadi kami datang ke obyek wisata dan sekiranya wisatawan memungkinkan untuk diwawancarai, maka kami akan melakukan wawancara guna memperoleh data yang kami perlukan yaitu mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan.

Menurut Moleong (1993:90) sebelum mengadakan interview hendaknya perlu diadakan wawancara pendahuluan apakah responden ini memenuhi syarat yang pada akhirnya akan diperoleh data yang benar-benar sesuai dengan tujuan.

3.5. Metode Pengambilan Data

1. Dokumenter

Guna melengkapi data yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan dokumen sebagai data autentik. Data dokumen tersebut dapat berupa data skunder yang berasal dari dari dokumen resmi, misalnya dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Magetan. Seperti :

- a. Peta daerah wisata Kabupaten Magetan
- b. Jumlah wisatawan Telaga Sarangan tahun 2000 s/d 2001

2. Metode Interview (Wawancara)

Secara langsung peneliti bertatap muka dengan responden untuk wawancara langsung guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Wisatawan yang sedang menikmati keindahan alam di obyek wisata akan kami interview guna memperoleh data yang sebenarnya. Jadi kami harapkan responden nanti langsung bisa menjawab pertanyaan yang telah kami siapkan. Maksud mengadakan wawancara seperti pendapat Lincoln antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian (dalam Moleong, 1998:135). Untuk menghimpun data atau informasi, digunakan pertanyaan secara terstruktur atau wawancara baku terbuka dengan dibantu tape recorder. Dalam interview ini yang akan ditanyakan adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata, diantaranya adalah mengenai pendapatan, kesenangan/tamasya, waktu senggang, keadaan sarana dan prasarana, , dan bagaimana daya tarik obyek wisata tersebut. Dengan demikian maka akan diperoleh data mengenai faktor faktor apa saja sebenarnya yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan .

Mengenai waktu pelaksanaan interview kami mengambil hari biasa/efektif kerja dan hari libur. Untuk pelaksanaan ini kami akan mengambil hari : Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu. Hal ini dimaksudkan agar bisa mendapatkan data yang representatif dan diharapkan nanti bisa membandingkan bagaimana jumlah wisatawan dan motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga

Sarangan .

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (1993:103) merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Untuk menyajikan informasi yang diperoleh, baik berupa catatan lapangan (*field note*), analisis peneliti, gambar, foto, laporan atau lainnya akan digunakan metode analisis kualitatif yang juga didukung oleh metode kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif ini hanya digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari masing-masing faktor tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudijono (1994 : 40), untuk memudahkan dalam analisis data dan untuk mengetahui berapa persen faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap motivasi wisatawan, maka peneliti akan menggunakan rumus sebagai berikut : $P = F / N \times 100\%$

P = frekwensi yang dicari prosentasenya

F = banyaknya responden yang setuju berpengaruh

N = jumlah responden

Metode analisis kualitatif akan digunakan untuk menyajikan informasi yang lebih mendalam sehingga mudah dipahami dan lebih bermakna maka tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan *flow model* dan *interactive model* dari Miles & Huberman (1992:16). Sesuai dengan *flow model* dan *interactive model* tersebut, peneliti melakukan tiga tahapan analisis data yang meliputi:

- 1). Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses informasi yang relevan dan layak untuk disajikan dari informasi yang telah terkumpul yang demikian banyak dan kompleks. Proses pemilihan informasi ini difokuskan pada informasi yang mengarah kepada pemecahan masalah. Kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan

disederhanakan dan disusun secara sistematis dengan menitik beratkan hal-hal yang penting, sehingga akan memberikan hasil yang valid.

- 2). Penyajian data (*data display*), yaitu data disajikan secara sistematis dan dalam konteks yang utuh, sehingga lebih mempermudah dalam memahami dan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini akan dicari prosentase pengaruh serta dideskriptifkan guna menggabungkan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini akan diperoleh faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan. Sedangkan untuk mengelola data yang berupa komentar atau pendapat dari subyek dan informan melalui interviu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Mengumpulkan jawaban yang berupa pendapat dari responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan .
 - b. Hasil jawaban dari responden dikelompokkan, jawaban yang sama dijadikan satu dan yang berbeda disisihkan dulu, kemudian dipilih mana yang akan dipakai dan mana yang tidak akan dipakai.
 - c. Jawaban responden yang berupa pendapat akan digunakan untuk menganalisis kemudian diubah dalam bentuk tulisan yang rapi dan mudah dimengerti supaya dapat ditarik kesimpulan.
- 3). Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) sebagai jalinan waktu antara sebelum selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Penarikan kesimpulan yang dilakukan akan memperjelas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan.

**BAB V****Kesimpulan dan Saran****5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan kabupaten Magetan tahun 2001 menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal wisatawan mempengaruhi mereka untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan.

Faktor Internal itu diantaranya adalah pendapatan, kesenangan/tamasya dan waktu senggang ternyata sangat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan. Tetapi ada juga wisatawan yang sebenarnya berpendapatan kecil, tetapi karena kebetulan ia mempunyai uang atau dana akhirnya memutuskan untuk mengadakan rekreasi ke obyek wisata, meskipun jika dilihat dalam penelitian ini prosentasenya adalah kecil. Tetapi hal tersebut tidak boleh diabaikan.

Faktor eksternal seperti sarana dan prasarana serta daya tarik obyek wisata ternyata juga berpengaruh terhadap motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan. Fasilitas sarana dan prasarana sangat penting bagi arus wisatawan. Hanya dengan membangun obyek wisata saja belum cukup untuk mendatangkan wisatawan. Tetapi harus ditunjang oleh fasilitas jalan, angkutan,serta fasilitas lain yang ada di obyek wisata seperti akomodasi (tempat penginapan, warung makan, MCK dan lain-lain).

Faktor letak obyek wisata yang terlalu jauh dari tempat tinggal wisatawan kadang juga dikunjungi oleh wisatawan. Salah satunya adalah responden kami. Meskipun tujuan pertamanya hanya ingin berkunjung ke rumah saudara yang kebetulan dekat dengan lokasi obyek wisata. Disamping itu seperti kurangnya fasilitas yang ada di obyek wisata kadang juga tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Mereka berkunjung karena hanya ingin menikmati keindahan alam atau karena faktor lain. Akan tetapi alangkah baiknya jika hal tersebut ditunjang oleh fasilitas-fasilitas lain yang ada di obyek wisata.

Pada waktu akhir pekan atau liburan orang akan senang menghabiskan waktu dengan refreshing di obyek wisata karena bisa menikmati pemandangan yang indah dan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Obyek wisata jika terlalu sering dikunjungi akhirnya memang tidak memiliki keistimewaan, karena orang akan merasa jemu dengan pemandangan yang hanya begitu saja.

Faktor-faktor lain yang juga tidak bisa diabaikan meskipun prosentase pengaruhnya tidak terlalu besar, misalnya mengunjungi keluarga atau teman yang dalam penelitian kami tingkat pengaruhnya sedang.

5.2. Saran

Beberapa hal yang ingin peneliti sarankan dalam rangka mengembangkan obyek wisata Telaga Sarangan agar di masa yang akan datang dapat bersaing dengan obyek-obyek wisata lain dan pada akhirnya bisa memberi kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan asli daerah, antara lain : 1). Bagi masyarakat setempat, agar bisa menjadi tuan rumah yang baik yaitu dengan keramah tamahan serta menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan obyek wisata agar bisa menjadikan obyek wisata lebih bersih, indah dan menarik. Selain itu masyarakat harus bisa memanfaatkan kesempatan ini sebagai peluang bisnis agar bisa memperbaiki keadaan ekonominya. 2). Bagi wisatawan, hendaknya bisa menjaga dan melestarikan budaya serta flora dan fauna yang ada agar tetap baik dan lestari. 3). Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah, hendaknya bisa memberikan kualitas sarana dan prasarana baik angkutan maupun akomodasi yang layak dan bisa memberikan kepuasan bagi wisatawan. 4). Bagi peneliti lain, kami menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kelemahan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu hendaknya penelitian sejenis dapat terus dilakukan dengan upaya pengkajian lebih mendalam tentang aspek-aspek lain. Terutama dari Indepth Interview yang harusnya tidak terlalu baku, jumlah responden yang perlu ditambah, dan metode analisis kualitatif yang perlu dipertajam penggunaannya. Hal ini akan sangat bagus untuk mengetahui motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. 1983. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hadi, T. 1990. *UU. RI. No. 19 Tahun 1990*. Jakarta: Harfindo
- , 1993. *Tap MPR No. 11 / MPR / 1993*. Jakarta: Harfindo
- , 1999. *UU. No. 2 Tahun 1999*. Jakarta: Harfindo
- Huberman, Milles. 1992. *Metode Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : Harfindo
- Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grafindo
- Kinner. 1995. *Principles Of Marketing*. Newyork: Harper Collins
- Mamus, P. 1999. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Grafindo
- Marbun, B.N. 1990. *Kota Indonesia Masa Depan, Masalah dan Prospek*. Jakarta: Erlangga
- Marpaung, H. 2000. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung : Alfabeta
- Molcong, L.J. 1993. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Partono. 1987. *Pengembangan Obyek Wisata Watu Ulo*. Jember: Universitas Jember
- Pendit, S. 1981. *Pariwisata Suatu Studi Analisa dan Informasi*. Jakarta: Djambatan
- Sarwedi. 1993. *Pengembangan Obyek Wisata Puger*. Jember: Universitas Jember
- Sekretaris Negara(tanpa tahun). *Inpres Nomor 9 Tahun 1969*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia
- Soekadijo, R.G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudijono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press

Suwarno. 1981. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Rajawali

Swasta, B. 1996. *Azas-azas Marketing*. Yogyakarta: Armurita

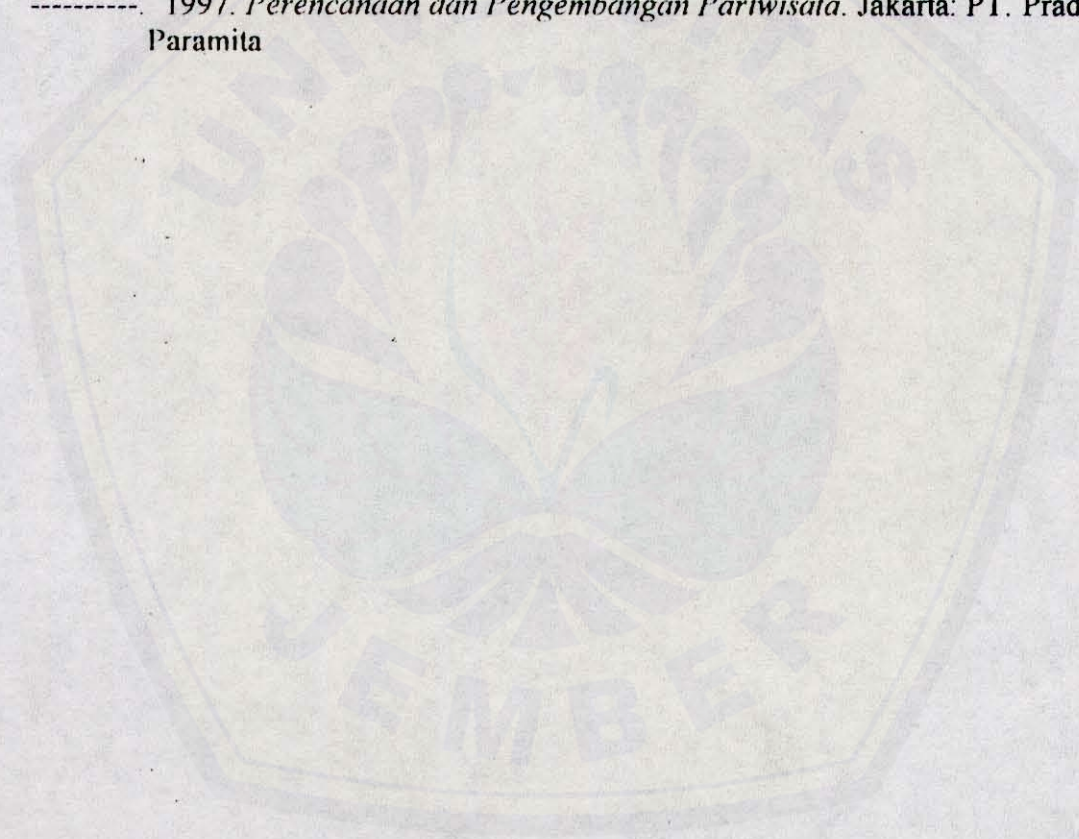
Swasto, B. 1987. *Beberapa Model Teori Motivasi dalam Administrasi*. Malang: Universitas Brawijaya Malang

Syamsuri. 1992. *Organisasi Perusahaan*. Jember: FE UNEJ

Usman, H. 1989. *Organisasi perusahaan*. Jakarta: Grafindo

Yoeti, A. 1987. *Guiding System Suatu Penuntun*. Jakarta: PN. Pradnya Paramita

----- 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita



Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan untuk Berkunjung ke Obyek Wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan tahun 2001</p>	<p>Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan ?</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan</p>	<p>Faktor Internal : 1. Pendapat 2. Kesenangan / Tamasya 3. Waktu Senggang Faktor Eksternal : 1. Sarana dan Prasarana 2. Obyek wisata</p>	<p>Data primer 1. Responden ◆ Interview Data Skunder 1. Dinas Perhubungan dan Pariwisata</p>	<p>1. Penentuan lokasi ◆ Purposive yaitu ditentukan dengan sengaja lokasi di obyek wisata Telaga Sarangan 2. Penentuan Responden ◆ Secara Incidental dan sebanyak 5 orang 3. Syarat Responden : ◆ Umur 15 - 65 tahun ◆ Pendidikan minimal SLTP ◆ Pernah berkunjung ke obyek wisata minimal 2 kali ◆ Wisatawan domestik 4. Pengumpulan data : ◆ Interview 5. Analisis data : ◆ Deskriptif Kualitatif ◆ Deskriptif Kuantitatif P = F / N x 100%</p>

DAFTAR WAWANCARA

A. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI RESPONDEN UNTUK BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA TELAGA SARANGAN

A.1. Faktor Internal

A.1.1. Pendapatan

01. Apa pekerjaan Anda ?
02. Berapa penghasilan Anda per bulan ?
03. Apakah penghasilan Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok anda dan keluarga ?
04. Dari penghasilan Anda apa ada sisa untuk menabung ?
05. Dari penghasilan Anda apa ada sisa untuk rekreasi ?
06. Apa Anda mengalokasikan dana untuk rekreasi tiap bulan ?

A.1.2. Kesenangan/Tamasya

07. Apa tujuan Anda ke obyek wisata ini untuk bersantai ?
08. Apa tujuan Anda ke obyek wisata ini ingin mendapatkan suasana yang romantis ?
09. Apa tujuan Anda ke obyek wisata ini ingin beristirahat dan mengembalikan kekuatan setelah bekerja keras serta menghilangkan ketegangan ?
10. Apa tujuan Anda ke obyek wisata Telaga Sarangan ini ingin melihat daerah baru, masyarakat serta untuk mendapatkan pengalaman ?
11. Apa tujuan Anda ke obyek wisata ini untuk mendapatkan atau menggunakan kesempatan yang ada serta untuk memperoleh kegembiraan ?
12. Kesenangan yang bagaimana yang Anda inginkan dari obyek wisata Telaga Sarangan ini ?

A.1.3. Waktu Senggang

13. Dalam rangka apa Anda berkunjung ke obyek wisata ini ?
14. Apa setiap hari libur/besar Anda sering ke sini ?

A.2. Faktor Eksternal

A.2.1. Sarana dan Prasarana

15. Pakai transportasi apa Anda datang ke sini ?
16. Jika naik angkutan umum berapa kali Anda harus ganti angkutan ?
17. Berapa biaya transportasi dari tempat tinggal Anda sampai di Telaga Sarangan ?
18. Bagaimana keadaan transportasi dari tempat tinggal anda ke obyek wisata ?
19. Bagaimana tempat penginapan di obyek wisata Telaga sarangan ini menurut Anda?
20. Bagaimana sarana bermain di obyek wisata menurut Anda ?
21. Bagaimana menurut Anda kondisi rumah/warung makan di obyek wisata ini ?
22. Bagaimana fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) kondisinya menurut Anda ?

A.2.2 Daya Tarik Obyek Wisata

23. Mengapa Anda memilih obyek wisata ini ?
24. Apa Anda berkunjung ke sini ingin melihat keindahan alam ?
25. Apa Anda berkunjung ke sini ingin melihat kebudayaan di obyek wisata ?
26. Apa Anda berkunjung ke sini ingin melihat orang, pentas seni atau pertunjukan lain ?
27. Berapa harga tiket untuk masuk ke obyek wisata ini ? menurut Anda apa itu tidak mahal ?
28. Berapa lama Anda ingin tinggal di sini ?
29. Bagaimana kesan Anda setelah berkunjung ke obyek wisata ini ?

B. Alasan Lain-lain

30. Apa tujuan Anda ke obyek wisata ini ingin mengunjungi keluarga ?
31. Apa tujuan Anda ke obyek wisata ini ingin memperlihatkan kepada orang lain bahwa Anda mampu untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan ?
32. Mengapa Anda tidak memilih obyek wisata lain ?
33. Apa Obyek wisata Telaga Sarangan ini lebih menarik ? jika ya, dari segi apa saja? tolong jelaskan pendapat Anda ?

Lampiran**Hasil rekaman data dengan Heru**

1. Saya seorang guru SD di kota Magetan.
2. Sebenarnya saya agak malu untuk mengatakannya mas, tapi karena kita sama-sama anak muda dan masih bujang tak apalah. Gaji saya tiap bulan Rp 700.000,- lumayan juga sih.
3. Tentu cukup, apalagi hanya hidup di kota Magetan yang tergolong kota kecil. Biaya hidup di sini tidak terlalu mahal jika dibandingkan dengan kota besar seperti Surabaya atau Malang.
4. Sebenarnya kalau punya niat untuk menabung itu bisa, tapi bagi saya sulit, karena saya masih bujang jadi jika dapat gaji saya gunakan untuk senang-senang saja. Mungkin kalau sudah berkeluarga lain, saya akan berusaha untuk menghemat pengeluaran. Mudah-mudahan saja saya bisa menabung jika sudah berkeluarga besok.
5. Tentu ada, dengan pendapatan atau gaji yang saya terima saya bisa pergi ke mana saja saya suka, apalagi saya masih bujang, jadi belum berfikir masalah keluarga, saya masih ingin senang-senang dulu mas sambil mencari pengalaman.
6. Ya ada, itu menurut saya terlalu banyak yang saya anggarkan. Jadi pengeluaran untuk rekreasi itu tidak terkontrol.
7. Ya, untuk santai-santai mas.
8. Betul, Mas tahu sendiri anak muda biasanya kalau pergi ke obyek wisata, apalagi seperti Telaga Sarangan dan sering berdua yang mungkin bersama pacarnya tentu ingin mendapatkan suasana yang romantis. Saya terus terang saja memang ke sini ingin pacaran, jadi butuh suasana yang dirasa romantis sesuai dengan apa yang saya inginkan.
9. Ya
10. Dulu pertama kali ke sini memang begitu. Tapi karena saya sering ke obyek wisata ini menurut saya masih sama seperti dulu.
11. Betul, karena hari libur dan untuk bersenang-senang mas.
12. Mungkin dengan alamnya yang indah kan bisa membuat kita senang.
13. Mencari tempat yang enak untuk santai.

14. Kadang-kadang saja. Karena kebetulan hari ini sekolah libur dan tidak ada aktivitas belajar mengajar kami bisa berkunjung ke obyek wisata ini.
15. Pakai angkutan umum.
16. Hanya dengan satu kali naik angkutan kami sudah bisa sampai di Telaga Sarangan. Mungkin kalau harus ganti-ganti angkutan kami juga malas untuk berkunjung ke obyek wisata ini.
17. Rp 2.000,- saja sudah sampai di sini.
18. Menurut saya sudah cukup baik.
19. Kalau saya lihat sudah sangat bagus, itu jika dilihat dari luar kan saya belum pernah masuk.
20. Saya rasa cukup mas bisa lihat sendiri sarana bermain di sini seperti kuda dan perahu.
21. Cukup bagus dan sudah memadai jumlahnya, bahkan kalau saya lihat malah banyak yang membeli makanan di warung lesehan seperti makanan kecil dan sate kelinci.
22. Menurut saya sudah cukup baik tapi jumlahnya perlu ditambah atau mungkin karena yang saya tahu hanya di belakang mushola itu saja.
23. Karena letaknya yang tidak terlalu jauh, transportasinya mudah dan keadaan alamnya yang bagus.
24. Ya
25. Tidak
26. Tidak, kalau hari ini saya lihat tidak ada pentas entah kalau hari-hari besar.
27. Paling-paling sebentar lagi juga pulang mas
28. Sangat bagus, mungkin karena sering ke sini, juga mengingat kenangan pertama kali ke sini.
29. Tidak
30. Tidak, saya kira semua orang bisa ke sini
31. Seperti yang saya katakan tadi, tempatnya dekat, transportasinya mudah dan alamnya indah.
32. Karena yang paling dekat dan bagus alamnya serta terkenal adalah Telaga Sarangan.

33. Ya, selain alamnya, sarana dan prasarana bermain di sini juga lengkap, ada perahu dan kuda yang bisa digunakan untuk keliling telaga. Disamping itu warung lesehan dengan makanan yang kas mulai bakso, makanan kecil dan sate kelinci.

2. Hasil rekaman data dengan Yanuar

1. Siswa kelas tiga SMU satu Magetan
2. Saya diberi orang tua tiap hari, tapi tidak pasti, kadang Rp 3.000,- kadang juga Rp 4.000,- selain untuk naik angkutan juga untuk jajan dan ditabung
3. dari pemberian orang tua sebagian kecil saya tabungkan untuk berjaga-jaga bila nanti ada kebutuhan yang mendadak atau punya keinginan beli sesuatu atau juga untuk jalan-jalan ke tempat wisata seperti sekarang ini.
5. Jika ingin rekreasi kadang uang tabungan itu yang saya gunakan.
6. Tidak
7. Ya
8. Tidak
9. Ya, kebetulan hari ini tadi hari sabtu dan jam kosong kan selama senin sampai sabtu pelajaran terus, jadi bisa santai mas.
10. Tidak, kan saya sering ke sini.
11. Betul, tadi jam kosong, terus saya bersama teman-teman ke sini.
12. Yah, karena tempatnya yang cocok buat bersenang-senang.
13. Dalam rangka ulang tahun, kebetulan sekolah kami tadi jam kosong, jadi kami punya kesempatan untuk merayakan ulang tahun ini sambil rekreasi ke obyek wisata Telaga Sarangan.
14. Kadang-kadang saja, itu kalau hari-hari besar atau tanggal merah sekolah kan libur dan di sini biasanya ada dangdut dengan artis terkenal.
15. Naik angkutan umum.
16. Satu kali
17. Kalau seragam sekolah tadi hanya Rp 1000,-, tapi kalau penumpang umum Rp 2.000,-, jadi hanya separohnya.

18. Sarana transportasinya lebih mudah mas, jadi jika berkunjung ke sini hanya dengan satu kali angkutan sudah sampai, dan bila naik sepeda motor dengan perjalanan santai mungkin hanya 20 menit.
19. Saya lihat sangat bagus, banyak bangunan hotel yang megah.
20. Kondisinya cukup
21. Baik dan tersedia banyak sekali, saya kira seimbang dengan jumlah pengunjung di sini.
22. Saya rasa cukup
23. Karena sesuai untuk santai, dengan alamnya yang bagus, letaknya di lereng gunung Lawu menjadikan udaranya sejuk ditambah lagi telaga membuat daya tarik tersendiri bagi kami dan juga mungkin wisatawan lain.
24. Ya
25. Tidak
26. Tidak
27. Rp 1.500 saya kira tidak terlalu mahal
28. Tidak lama, nanti sore kami sudah pulang
29. Biasa-biasa saja, karena saya sering ke sini, jadi tidak terlalu istimewa. Mungkin dulu waktu awal-awal ke sini kami kagum juga.
30. Tidak
31. Tidak, orang lain saya kira bisa, untuk biaya transportasi dan tiket masuk tidak terlalu mahal dan masih terjangkau oleh masyarakat jika mereka benar-benar ingin ke sini.
32. Obyek wisata lain kan jauh dan transportasinya mungkin agak sulit dan yang paling cocok saya kira di sini.
33. Ya

Hasil rekaman data dengan Erwin

1. Mahasiswa semester enam UNS
2. Biasanya saya diberi orang tua Rp 400.000 per bulan
3. Cukup untuk biaya hidup saya selama di Surakarta, tapi harus hemat juga

4. Dari uang pemberian orang tua ini hanya cukup sebulan untuk makan. Saya tidak bisa menabung, biasa mahasiswa itu biasanya boros
5. Biasanya jika punya uang sering rekreasi kadang camping juga
6. Tidak, hanya itu tadi jika punya uang saya ingin sekali rekreasi
7. Ya, selain itu ingin camping
8. Menurut saya suasana romantis itu identik dengan pacaran. Sedangkan saya ke sini ingin refreshing dan camping
9. Ya, dengan camping ke Telaga Sarangan ini kami bisa melepaskan ketegangan sehari-hari yang mikir kuliah terus, disamping itu kami bisa memperoleh kepuasan jasmani maupun rohani
10. Tidak, karena saya sering ke sini mungkin teman-teman saya itu yang ingin mencari pengalaman, kan baru sekali ini saja berkunjung ke Telaga Sarangan
11. Ya, kebetulan libur tidak ada kuliah, jadi teman-teman ingin ke rumah saya dan ingin sekali ke telaga Sarangan yang juga sudah terkenal di daerahnya
12. Kesenangan ingin tahu Telaga Sarangan, bagaimana alamnya di sini. Tempat ini sesuai jika kita ingin rekreasi atau camping
13. Ingin camping, teman-teman mengajak main-main ke rumah dan ingin tahu Telaga Sarangan
14. Tidak, dulu sering ke sini tapi saya sekarang jemu juga
15. Saya menyuruh teman saya untuk mengantarkan saya dan teman-teman yang kebetulan ia tadi akan kembali ke Magetan untuk kerja
16. Jika naik angkutan harus ganti tiga kali
17. Jika naik angkutan umum colt dan bus untuk pulang pergi kira-kira Rp 8.000 itu belum tiket masuknya
18. Cukup bagus, tetapi harus ganti angkutan sampai tiga kali
19. Sangat memadai, banyak tempat menginap
20. Juga memadai, contohnya bisa sampeyan lihat sendiri, ada perahu dan kuda yang bisa untuk jalan-jalan jika kita malas untuk berjalan kaki, tetapi penginapan dan fasilitas bermain jarang sekali saya memanfaatkan karena biaya sewa yang saya tidak mampu

21. Cukup bagus dan memadai, bahkan kami ini sering makan di warung-warung lesehan kan murah meriah
22. Sangat kurang, saya pernah ke sini pada hari besar dan waktu itu ada dangdut, di situ banyak yang antri, menurut saya perlu ditambah.
23. Karena camping di Telaga Sarangan ini cocok sekali, baik dari segi alam maupun udaranya, hal ini bisa memulihkan kondisi fisik dan psikis saya, makanya teman-teman saya ajak camping ke tempat yang sering saya kunjungi Telaga Sarangan ini.
24. Ya, selain mengantarkan teman-teman saya juga ingin melihat keindahan alam
25. Tidak
26. Tidak
27. Harga tiketnya Rp 1.500,- memang agak mahal menurut saya sebagai mahasiswa yang tidak mempunyai banyak uang, tapi tidak apa wong namanya mau rekreasi ya harus bayar tiket masuk
28. Saya sudah kemarin tiba di sini, nanti jam 10.00 mungkin sudah akan pulang
29. Kalau saya biasa saja, karena saya sering ke sini, tapi kalau teman-teman saya tadi kelihatannya kagum dengan keindahan alamnya
30. Tidak, saya tidak punya keluarga di sini
31. Tidak, masak ke Sarangan saja ingin memperlihatkan orang lain, saya kira tidak terlalu istimewa yang bisa berkunjung ke obyek wisata ini
32. Karena yang paling terkenal dan sesuai untuk camping di Telaga Sarangan ini
33. Ya, lebih menarik jika dibandingkan dengan obyek wisata lain di daerah ini, alamnya bagus ada telaga membuat keindahan tersendiri, fasilitas bermain juga ada, tempatnya yang luas jadi membuat pandangan juga luas dan tidak jenuh.

Rekaman data dengan Pak Saleh

1. Saya pensiunan pegawai PEMDA Madiun
2. Maaf nak untuk gaji jumlahnya tidak bisa saya beritahukan, tapi boleh dikatakan lebih dari cukup, karena yang menjadi tanggungan saya tinggal satu yaitu anak saya yang terakhir. Untuk anak saya yang pertama sudah bekerja di bank swasta di Surabaya.

3. Cukup, meskipun kadang-kadang dulu sering pinjam dikoperasi PEMDA itu sudah menjadi hal yang wajar bagi seorang pegawai negeri istilah gali lubang tutup lubang
4. Ada, tapi tidak begitu banyak kok nak, yah cukup untuk masa pensiun bersama dengan istri
5. Ya ada, dan itu memang saya sediakan untuk rekreasi
6. Betul, saya setiap menerima gaji biasanya jarak hanya beberapa hari saya bersama istri saya ini berangkat rekreasi dan yang paling sering memang di Telaga Sarangan ini.
7. Betul, bersantai bersama istri tercinta ini
8. Boleh dibilang ya. Meskipun sudah tua tapi masih seperti muda rasanya
9. Adik tahu sendiri saya sudah tidak bekerja, tapi mungkin untuk menghilangkan ketegangan itu bisa juga badannya tidak bekerja, tapi bisa juga pikirannya yang lelah kan seperti itu
10. Tidak
11. Memang ya, untuk memperoleh kegembiraan.
12. Yah mungkin dengan melihat-lihat suasana baru yang tidak menjemukan bisa membuat ingatan kita segar kembali. Masak tiap hari di rumah terus kan jenuh juga
13. Mengisi waktu luang, masa pensiun ini memang merupakan waktu luang, jadi kami sering menghabiskan waktu untuk rekreasi agar bisa santai dan bisa melepaskan ketegangan, apalagi anak-anak jauh dari rumah semua. Jadi untuk menghibur diri kami sering mengadakan rekreasi ke Telaga Sarangan
14. Tidak tentu, kalau hari libur atau hari besar kan ramai biasanya di sini. Kami malah senang jika keadaan sepi seperti sekarang ini
15. Saya naik taksi tadi dari Madiun. Mahalan sedikit tidak apa-apa dari pada membawa kendaraan pribadi sudah tua begini nanti malah beresiko, kan tidak tiap hari nak, paling-paling satu bulan sekali
16. Mungkin tiga kali
17. Kalau berapa besarnya biaya transportasi saya tidak tahu, karena tidak pernah naik angkutan umum seperti bus dan colt
18. Cukup baik

19. Sangat bagus, ada yang bintang satu, ada yang kelas melati dengan tipe-tipe tertentu seperti melati satu, dua dan tiga. Kalau saya menginap di hotel Telaga Mas, ini sudah langganan saya
20. Saya rasa cukup lengkap
21. Saya kurang tahu masalah itu, tapi kalau di hotel Telaga Mas cukup bagus, namanya saja hotel nak
22. Kalau saya lihat cukup banyak dan sudah baik, tapi saya biasanya makan di dalam hotel tempat saya menginap. Tapi juga pernah kadang-kadang makan di luar, saya rasa cukup bersih dan enak
23. Mungkin sesuai saja untuk santai dan karena tempatnya yang luas, kan jarang obyek wisata daerahnya luas, mungkin hanya obyek wisata tertentu saja
24. Ya
25. Tidak saya kurang mengetahui budaya di sini
26. Tidak
27. Rp 1.500, saya kira tidak mahal jika dibandingkan dengan fasilitas yang ada
28. Dua hari
29. Cukup berkesan. Dengan keindahan alam, udara yang sejuk ditunjang fasilitas-fasilitas yang lain mulai sarana prasarana angkutan dan sarana di obyek wisata serta masyarakatnya yang ramah membuat kami berkesan dan ingin selalu berkunjung ke sini.
30. Tidak
31. Tidak
32. Yah mungkin lebih enakan di sini dibandingkan dengan obyek wisata lain yang pernah saya kunjungi, mungkin dari alam dan luas lokasinya
33. Betul, ya dari itu tadi pemandangan indah, udaranya segar. Pokoknya menarik dan bagus nak

Rekaman data dengan Pak Rimin

1. pekerjaan saya sebagai pegawai negeri di kabupaten Malang
2. Maaf saya tidak bisa memberitahukan dik, itu rahasia

3. Tentu cukup, disamping itu tergantung bagaimana kita mengelola uang tersebut. Jika penghasilan kita sekian pengeluaran harus sekian, jadi jangan istilahnya besar pasak dari pada tiang
4. Ya ada, dan untuk tabungan ini tidak saya wujudkan barang, tapi saya tabung di bank, selain untuk membiayai anak-anak juga masa tua saya dan istri saya besok
5. Ada, itu memang juga saya anggarakan tergantung kelebihan uangnya
6. Tidak tentu, kadang-kadang tiga bulan sekali sewaktu liburan CAWU atau ketika ada waktu senggang, yang jelas bukan tiap bulan
7. Ya, untuk santai dan menyenangkan serta menuruti kemauan anak yang tadi di rumah saudara ingin mengajak ke sini
8. Tidak sudah tua dik, malu sama anak-anak
9. Bisa juga begitu, meskipun tujuan awalnya ke rumah saudara di Magetan
10. Tidak
11. Ya, kebetulan saya libur tiga hari, jadi mempunyai kesempatan untuk berkunjung ke rumah saudara, terus anak-anak tadi mengajak ke sini. Karena letak obyek wisata ini tidak terlalu jauh dari rumah saudara maka saya turuti saja, mungkin setengah jam sampai.
12. Dengan keadaan di lokasi yang bagus ini menjadikan saya dan anak-anak begitu senang, kebetulan anak-anak saya baru sekali ini datang ke sini
13. Tujuan pertama saya memang mengunjungi keluarga yang ada di Magetan. Kemudian ketika ngobrol-ngobrol masalah obyek wisata yang ada di Magetan, akhirnya anak-anak dan istri saya tertarik untuk berkunjung ke sini dan untuk menuruti kemauan mereka saya turuti saja
14. Tidak mungkin baru tiga kali ini saya, tapi kalau anak-anak baru sekali. Kan rumah saya Malang dik, jauh dari sini kebetulan saja tadi ke rumah saudara yang ada di Magetan
15. Bawa mobil sendiri tadi, biar bisa pergi sekeluarga
16. Berapa ya, mungkin banyak dik, kan harus naik bus jurusan Malang ke Madiun dulu, belum nanti ganti angkutan kecil-kecil itu, mungkin ada kalau harus empat kali

17. Kalau biaya untuk transportasi umum saya kurang tahu, soalnya jarang sekali naik angkutan umum
18. Cukup bagus, tapi kalau dari tempat tinggal saya kan jauh. Jika berangkat dari rumah saudara tadi setengah jam saja sampai, itu kalau naik kendaraan pribadi
19. Kalau saya lihat cukup bagus
20. Sudah cukup, dan yang saya tahu perahu dan kuda mungkin kalau pengelola punya ide dan mau mengembangkannya saya kira prospeknya cukup bagus
21. Sudah cukup
22. Saya lihat tadi di sana ada tapi perlu ditambah lagi, mungkin kalau hari besar di sini kan ramai masak harus antri
23. Karena yang lebih terkenal di daerah Magetan adalah Telaga Sarangan ini dan anak-anak tadi mengajak ke sini
24. Ya, tentu
25. Tidak
26. Tidak
27. Harga tiket masuknya tadi Rp 1.500 perorang dan menurut saya tidak terlalu mahal, cukuplah
28. Tidak lama, sebentar lagi pulang ke rumah saudara dulu istirahat sebentar dan untuk pamitan pulang ke Malang
29. Baik sekali, saya rasa obyek wisata ini perlu dikembangkan karena menurut saya prospeknya bagus bagi masa depan apalagi di era otonomi daerah
30. Ya, memang tujuan saya pertama ke sini ingin mengunjungi keluarga
31. Tidak
32. Ya itu tadi, di sini kan lebih terkenal mungkin dari pada obyek wisata lain
33. Betul, alamnya bagus, udaranya segar, banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sampai di daerah saya

Keterangan dari responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka untuk berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan

a. Pendapatan

1. Heru : Tentu ada, dengan pendapatan atau gaji yang saya terima saya bisa pergi ke mana saja saya suka, apalagi saya masih bujang, jadi belum berfikir masalah keluarga. Saya masih ingin senang-senang dulu mas sambil mencari pengalaman.
2. Yanuar : Dari pemberian orang tua sebagian kecil saya tabungkan untuk berjaga-jaga bila nanti ada kebutuhan yang mendadak atau punya keinginan beli sesuatu atau juga untuk jalan-jalan ke tempat wisata seperti sekarang ini
3. Pak Saleh : a. Ya ada, dana itu memang saya sediakan untuk rekreasi
b. Betul, saya setiap menerima gaji biasanya jarak hanya beberapa hari saya bersama istri saya ini berangkat rekreasi dan yang paling sering memang di Telaga Sarangan ini.
4. Pak Rimin : Ada, itu memang juga saya anggarkan, tergantung kelebihan uangnya.

b. Kesenangan/tamasya

1. Heru : a. Betul, karena hari libur dan untuk bersenang-senang mas.
b. Mungkin dengan alamnya yang indah kan bisa membuat kita senang
2. Yanuar : a. Yah, karena tempatnya yang cocok buat bersenang-senang.
b. Dalam rangka ulang tahun, kebetulan sekolah kami tadi jam kosong, jadi kami punya kesempatan untuk merayakan ulang tahun ini sambil rekreasi ke obyek wisata Telaga Sarangan.
3. Erwin : a. Ya, dengan camping ke Telaga Sarangan ini kami bisa melepaskan ketegangan sehari-hari yang mikir kuliah terus, disamping itu kami bisa memperoleh kepuasan jasmani maupun rohani
b. Ingin camping, teman-teman mengajak main-main ke rumah dan ingin tahu Telaga Sarangan
4. Pak saleh : a. Memang ya, untuk memperoleh kegembiraan
b. Mengisi waktu luang, masa pensiun ini memang merupakan waktu luang, jadi kami sering menghabiskan waktu untuk rekreasi agar bisa

santai dan bisa melepaskan ketegangan, apalagi anak-anak jauh dari rumah semua. Jadi untuk menghibur diri kami sering mengadakan rekreasi ke Telaga Sarangan

5. Pak Rimi : a. Ya, untuk santai dan menyenangkan serta menuruti kemauan anak yang tadi di rumah saudara ingin mengajak ke sini
- b. Dengan keadaan di lokasi yang bagus ini menjadikan saya dan anak-anak begitu senang, kebetulan anak-anak saya baru sekali ini datang ke sini

c. Waktu senggang

1. Heru : Kadang-kadang saja. Karena kebetulan hari ini sekolah libur dan tidak ada aktivitas belajar mengajar kami bisa berkunjung ke obyek wisata ini
2. Yanuar : a. Ya, kebetulan hari ini tadi hari sabtu dan jam kosong kan selama senin sampai sabtu pelajaran terus, jadi bisa santai mas.
b. Dalam rangka ulang tahun, kebetulan sekolah kami tadi jam kosong, jadi kami punya kesempatan untuk merayakan ulang tahun ini sambil rekreasi ke obyek wisata Telaga Sarangan.
3. Erwin : Ya, kebetulan libur tidak ada kuliah, jadi teman-teman ingin ke rumah saya dan ingin sekali ke telaga Sarangan yang juga sudah terkenal di daerahnya
4. Pak Saleh : Mengisi waktu luang, masa pensiun ini memang merupakan waktu luang, jadi kami sering menghabiskan waktu untuk rekreasi agar bisa santai dan bisa melepaskan ketegangan, apalagi anak-anak jauh dari rumah semua. Jadi untuk menghibur diri kami sering mengadakan rekreasi ke Telaga Sarangan
5. Pak Rimi : Ya, kebetulan saya libur tiga hari, jadi mempunyai kesempatan untuk berkunjung ke rumah saudara, terus anak-anak tadi mengajak ke sini. Karena letak obyek wisata ini tidak terlalu jauh dari rumah saudara maka saya turuti saja, mungkin setengah jam sampai.

d. Sarana dan prasarana

1. Heru : a. Hanya dengan satu kali naik angkutan kami sudah bisa sampai di Telaga Sarangan. Mungkin kalau harus ganti-ganti angkutan kami juga malas untuk berkunjung ke obyek wisata ini.
b. Karena letaknya yang tidak terlalu jauh, transportasinya mudah dan keadaan alamnya yang bagus
2. Yanuar : a. Sarana transportasinya lebih mudah mas, jadi jika berkunjung ke sini hanya dengan satu kali angkutan sudah sampai, dan bila naik sepeda motor dengan perjalanan santai mungkin hanya 20 menit.
b. Obyek wisata lain kan jauh dan transportasinya mungkin agak sulit dan yang paling cocok saya kira di sini.
3. Pak saleh : a. Rp 1.500, saya kira tidak mahal jika dibandingkan dengan fasilitas yang ada.
b. Cukup berkesan. Dengan keindahan alam, udara yang sejuk ditunjang fasilitas-fasilitas yang lain mulai sarana prasarana angkutan dan sarana di obyek wisata serta masyarakatnya yang ramah membuat kami berkesan dan ingin selalu berkunjung ke sini.

e. Obyek wisata

1. Heru : a. Seperti yang saya katakan tadi, tempatnya dekat, transportasinya mudah dan alamnya indah.
b. Karena yang paling dekat dan bagus alamnya serta terkenal adalah Telaga Sarangan
2. Yanuar : Karena sesuai untuk santai, dengan alamnya yang bagus, letaknya di lereng gunung Lawu menjadikan udaranya sejuk ditambah lagi telaga membuat daya tarik tersendiri bagi kami dan juga mungkin wisatawan lain
3. Erwin : a. Karena camping di telaga Sarangan ini cocok sekali, baik dari segi alam maupun udaranya, hal ini bisa memulihkan kondisi fisik dan psikis saya, makanya teman-teman saya ajak camping ke tempat yang sering saya kunjungi Telaga Sarangan ini.

b. Ya, lebih menarik jika dibandingkan dengan obyek wisata lain di daerah ini, alamnya bagus ada telaga membuat keindahan tersendiri, fasilitas bermain juga ada, tempatnya yang luas jadi membuat pandangan juga luas dan tidak jenuh.

4. Pak Saleh : a. Cukup berkesan. Dengan keindahan alam, udara yang sejuk ditunjang fasilitas-fasilitas yang lain mulai sarana prasarana angkutan dan sarana di obyek wisata serta masyarakatnya yang ramah membuat kami berkesan dan ingin selalu berkunjung ke sini

c. Yah mungkin lebih enak di sini dibandingkan dengan obyek wisata lain yang pernah saya kunjungi, mungkin dari alam dan luas lokasinya

d. Betul, ya dari itu tadi pemandangan indah, udaranya segar. Pokoknya menarik dan bagus nak

5. Pak Rimin : Betul, alamnya bagus, udaranya segar, banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sampai di daerah saya

f. Faktor-faktor lain

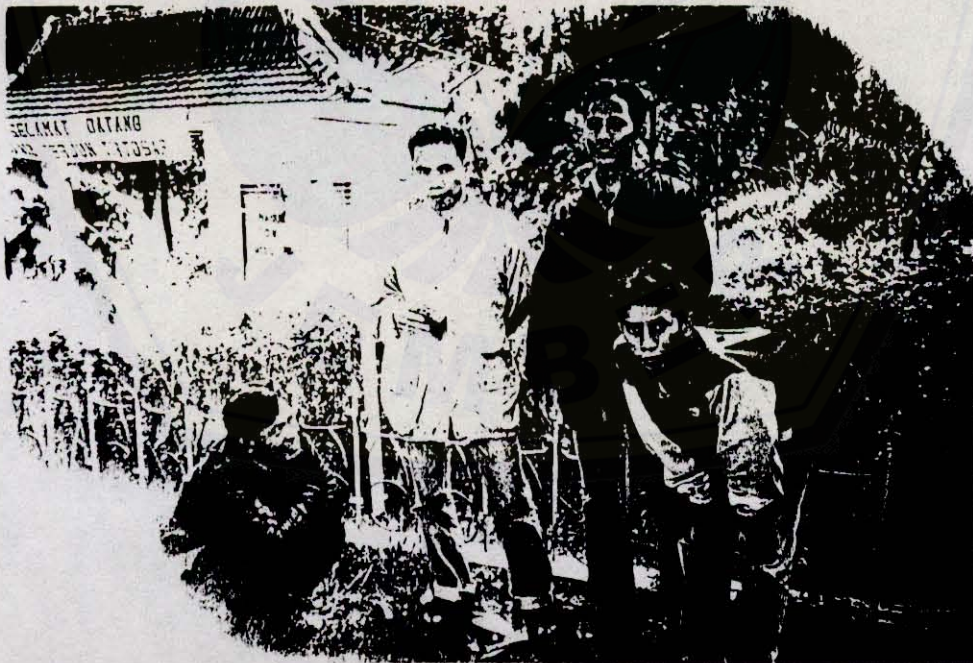
1. Erwin : a. Ya, kebetulan libur tidak ada kuliah, jadi teman-teman ingin ke rumah saya dan ingin sekali ke Telaga Sarangan yang juga sudah terkenal di daerahnya.

b. Ingin camping, teman-teman mengajak main-main ke rumah dan ingin tahu Telaga Sarangan

2. Pak Rimin : Tujuan pertama saya memang mengunjungi keluarga yang ada di Magetan. Kemudian ketika ngobrol-ngobrol masalah obyek wisata yang ada di Magetan, akhirnya anak-anak dan istri saya tertarik untuk berkunjung ke sini dan untuk menuruti kemauan mereka saya turuti saja.



Foto bersama responden kami, Pak Saleh dan istrinya



Wawancara dengan responden kami Erwin dan teman-temannya di pintu masuk obyek wisata air terjun Tirtosari



Foto bersama responden kami Pak Rimin dan keluarganya



Remaja berpasangan sedang berkunjung ke obyek wisata Telaga Sarangan



Fasilitas kuda yang disediakan bagi wisatawan



Seorang pasangan bapak dan ibu yang sedang santai di tepi Telaga Sarangan. Di belakang mereka terlihat banyak Perahu Boat dan Dayung yang juga disediakan bagi para wisatawan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER

Digital Repository Universitas Jember

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

27 APR 2001

Nomor : 1191 /J25.1.5/PL5/2000
 Lampiran : Proposal
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Badan Keterlibatan & Kerjasama
 Kabupaten Bagan
 di
 Tempat

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : TAUFIQURRAJAH
 Nim : 960 210 301056
 Program/Jurusan : Pendidikan Ekonomi / IPS

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bernaksud melaksanakan penelitian dengan Judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BEMPENGARUH MOTIVASI WISATAWAE UNTUK BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA "MELAGA SARANGAN" DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENJAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MAGEBAN TAHUN 2001

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Asbantu Dekan I,


 Dr. DJOKO SUHUD
 NIP. 130 355 407



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp / Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 1191 /J25.1.5/PL5/2000

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

127 APR 2001

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Dinas Perhubungan & Pariwisata
Kabupaten Magetan
di.
Tempat

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : TAUFIQURRAHMAN
Nim : 960 210 301056
Program/Jurusan : Pendidikan Ekonomi / IPS

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul :
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN UNTUK
BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA "TELAGA SARANGAN" DAN KONTRI-
BUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN
MAGETAN TAHUN 2001

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,
Drs. DJOKO SURUD
NIP. 130 355 407



**SURAT KETERANGAN
UNTUK MELAKUKAN SURVEY / RESEARCH**

Nomor : 072/005/416.303.2/2001.

Membaca : Surat dari Universitas Jember Nomor : 1191/J25.1.5/PL.5/2001 tanggal 09 Mei 2001, perihal Surat Ijin Survey.

Mengingat : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972
2. Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 17 Juli NomorGub./137/1972
3. Radiogram Gubernur Jawa Timur tgl. 30 Desember 1999 Nomor : 300/1885/303/1999 perihal proses perijinan survey, KKN, PKL dan sejenisnya di Jawa Timur.

dengan ini menyatakan : TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Survey/Research oleh :

Nama Penanggung Jawab : TAUFIQURRAHMAN
Mhs. F. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.
NPM : 960210 301056.
Alamat : RT 03.RW 01 Klagen Karangmojo Kabupaten Magetan
Daerah /Tempat dilakukan Survey/Research : Dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan Daerah Kab. Magetan.
Thema / Acara survey/research : " FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN UNTUK BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA " TELAGA SARANGAN" KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2001 "
Lamanya Survey/Research : 2 (dua) Minggu sejak tanggal surat dikeluarkan.
Pengikut /Peserta survey/Research : -

Dengan ketentuan -ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 Jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan, baik dengan lisan ataupun tulisan/lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa Negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan - ketentuan yang telah ditetapkan sebagai tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya dilakukan survey /Reserch, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research, sebelum meninggalkan tempat Survey / Research.
6. Dalam Jangka waktu satu bulan setelah selesai dilakukan Survey / research, diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan hasil - hasilnya kepada :
Bupati Magetan Ub. Badan Ketertiban dan Kesatuan Bangsa.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata, bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagi tersebut diatas.

Tembusan disampaikan kepada

- Yth. : 1). DANDIM 0804 MAGETAN.
2). KAPOLRES MAGETAN.
3). KETUA BAPPEDA KABUPATEN MAGETAN.
4). DINAS PARIWISATA MAGETAN.
5). DINAS PENDAPATAN DAERAH
6). YANG BERSANGKUTAN.

Magetan, 09 Mei 2001
An. BUPATI MAGETAN
KA. BANTIB KESBANG
U.b.

Kabid. Ketertiban dan Ketertiban



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : TAUFICURRAMAN
 NIM/Angkatan : (260 210 301056 / 1996
 Jurusan/Program Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan
 Untuk Berkunjung ke Obyek Wisata "Telaga Sarangan"
 Kabupaten Magetan Tahun 2001
 Pembimbing I : Drs. Bambang Hari P. MA
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	11-11-2000	Bab I, II, III	
2.	11-12-2000	Bab I, II, III	
3.	5-2-2001	Bab I, II, III	
4.	25-2-2001	Bab I, II, III	
5.	20-3-2001	Bab I, II, III	
6.	5-4-2001	Interviu	
7.	-6-2001	Perbaikan Seminar Proposal	
8.	06-7-2001	Pembahasan (Bab IV)	
9.	16-7-2001	Hasil Pembahasan dan kesimpulan	
10.	24-7-2001	ACC Skripsi Ujian	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : TAUFIQUEERAHMAN
 NIM/Angkatan : (960 210 301056)
 Jurusan/Program Studi : IPS / Pend. Ekonomi
 Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan
 Untuk Berkunjung ke Objek Wisata "Telaga Sarangan"
 Kabupaten Magetan Tahun 2001
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Drs. Joko Widodo, MM

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	11-11-2000	Bab I, II, III	Djoko
2.	11-12-2000	Bab I, II, III	Djoko
3.	5-2-2001	Bab I, II, III	Djoko
4.	25-2-2001	Bab I, II, III	Djoko
5.	20-3-2001	Bab I, II, III	Djoko
6.	5-4-2001	Bab I, II, III	Djoko
7.	16-4-2001	Bab I, II, III	Djoko
8.	18-5-2001	Prak I, II, III	Djoko
9.	1-6-2001	Fakta pustaka & wawancara	Djoko
10.	06-7-2001	Pembahasan (bab IV)	Djoko
11.	29-7-2001	Bab IV dan Bab V (I, II, III)	Djoko
12.	30-7-2001	AEC Ujian	Djoko
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : TAUFIQURRAHMAN
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Magetan, 03 Juli 1976
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Muchsin
5. Nama Ibu : Siti Mutinah
6. Alamat :
- a. Asal : Klagen, Karangmojo, Magetan
 - b. Jember : Jl. Kalimantan II / b No. 44 Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Sekolah Dasar Negeri Klagen III lulus Tahun 1989
- b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangmojo II lulus Tahun 1992
- c. Sekolah Menengah Atas Negeri I Karangmojo lulus Tahun 1995

C. HASIL KARYA TULIS

- Karya Tulis Ilmiah Skripsi